

LIPUTAN UTAMA

USIA 60 TAHUN, INSTIPER
MENGUKIR PRESTASI

LIPUTAN KHUSUS

INSTIPER, PERGURUAN
TINGGI DENGAN KOMPETENSI
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

LIPUTAN KHUSUS

INSTIPER KAMPUS
PERJUANGAN

SARANA BARU

STAFEP, WISATA EDUKASI
INSTIPER YOGYAKARTA

I-INFO

INFORMASI SEPUTAR INSTIPER YOGYAKARTA

EDISI SPESIAL DIES NATALIS/DESEMBER 2018



**60 TAHUN
INSTIPER
BERBAKTI
UNTUK NEGERI**



NEW INSTIPER

with **ADVANCE TECHNOLOGY**



PENERIMAAN MAHASISWA BARU

INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

Pendaftaran Online
pmb.instiperjogja.ac.id

FAKULTAS PERTANIAN

- **PRODI AGROTEKNOLOGI**
SARJANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SPKS
SARJANA AGRONOMI/AGROTEKNOLOGI SAGR
SARJANA PERKEBUNAN TEBU SPT
- **PRODI AGRIBISNIS**
SARJANA MANAJEMEN BISNIS PERKEBUNAN SMBP
SARJANA AGRIBISNIS SAGB

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

- **PRODI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**
SARJANA TEKNOLOGI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT & TURUNANNYA STPK
SARJANA TEKNOLOGI INDUSTRI PERKEBUNAN DAN PANGAN STIPP
- **PRODI TEKNIK PERTANIAN**
SARJANA TEKNIK INDUSTRI KELAPA SAWIT STIK
SARJANA MEKANISASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SMPKS
SARJANA TEKNOLOGI INFORMATIKA PERTANIAN STIP

FAKULTAS KEHUTANAN

- **PRODI KEHUTANAN**
SARJANA HUTAN TANAMAN INDUSTRI SHTI
SARJANA MANAJEMEN HUTAN SMH
SARJANA KONSERVASI DAN RESTORASI SKR

- **PROGRAM PASCASARJANA S-2**
MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN



Pendaftaran
pmb.instiperjogja.ac.id



HOTLINE :
0856 5533 5505



SMS Center
0812 2790 2000

Kampus Maguwo :
Jl. Nangka II, Maguwoharjo (Ring Road Utara), Depok,
Sleman, Yogyakarta 55282
Telp. (0274) 885478, 880479 Fax. (0274) 885479

Kampus Papringan:
Jl. Petung No. 2 Papringan, Catur Tunggal,
Depok, Yogyakarta 55261
Telp. (0274) 562076

@pmb_instiperjogja Pmb Instiper @si_instiper www.instiperjogja.ac.id



SEKAPUR SIRIH



Majalah I-INFO edisi khusus diterbitkan dalam rangka Dies INSTIPER ke-60 atau Lustrum XII. Sebuah usia yang cukup panjang, namun bisa juga disebut usia yang masih muda karena usia perguruan tinggi bisa sepanjang masa. Sebagai contohnya perguruan tinggi di luar negeri yang usianya sudah ratusan tahun dan tetap ada sampai sekarang.

Selama 60 tahun, INSTIPER dan badan penyelenggaranya (YPKPY) tumbuh mengikuti

tren naik dan turun karena adanya tantangan dan masalah dari internal maupun eksternal. Namun, kita patut bersyukur, di usia 60 tahun INSTIPER tumbuh dengan sangat cepat dan berada di titik yang tinggi dengan *brand* yang kuat serta kepercayaan dari *stakeholder* yang baik. Tentu hal ini harus disyukuri khususnya oleh *stakeholder*, baik pengurus yayasan, pejabat struktural, dosen, karyawan, mahasiswa, maupun alumni.

INSTIPER akan terus bertumbuh, oleh karena itu di usia 60 tahun INSTIPER telah bertransformasi melalui *New INSTIPER with Advanced Technology (NIWAT)*. Transformasi ini merupakan respon dari tantangan eksternal berupa perubahan generasi mahasiswa dan akibat adanya revolusi industri generasi 4.0.

Pada saat ini, perguruan tinggi harus mendidik generasi baru dan berbeda yaitu generasi Y dan Z atau yang sering kita sebut dengan generasi milenial. Tentunya ke depan akan ada generasi-generasi baru dengan karakter yang terus berubah. Di sisi lain, terjadinya revolusi industri 4.0 telah meminta kompetensi yang baru. Dengan demikian melalui program NIWAT, INSTIPER telah mengembangkan bisnis model dan bisnis proses yang baru menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi.

Pada kesempatan Dies Natalis ke-60 ini, di awal penyelenggaraan NIWAT, INSTIPER menunjukkan wajah baru, isian baru, aktivitas baru, baik di media pembelajaran maupun pengembangan riset dan pengabdian masyarakat.

Revolusi industri 4.0 juga meminta kompetensi baru, oleh karena itu dengan dukungan riset-riset yang sudah harus diarahkan pada riset-riset TRL 4-8 yang mengarah pada *applied science*.

Akhirnya saya ucapkan, Dirgahayu INSTIPER. Selamat Dies Natalis ke-60. Terus maju ke angkasa biru.

Yogyakarta, 27 November 2018

Rektor INSTIPER,

Dr. Ir. Purwadi, MS

DAFTAR ISI



6. LIPUTAN UTAMA USIA 60 TAHUN, INSTIPER MENGUKIR PRESTASI

Usia 60 tahun, merupakan usia yang matang bagi sebuah institusi. Perjalanan panjang sudah dilalui, pasang surut juga sudah dijalani.

14. LIPUTAN KHUSUS INSTIPER : PERGURUAN TINGGI DENGAN KOMPETENSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

INSTIPER KAMPUS PERJUANGAN

INSTIPER telah melalui perjalanan panjang, pasang surut juga sudah dijalani. Sejarah panjang INSTIPER didasari semangat mengabdikan untuk negeri.

20.

REKTOR

DR. PURWADI: REKTOR
MILENIAL

22.

SARANA BARU

STAFEP: WISATA EDUKASI
INSTIPER YOGYAKARTA

AUDITORIUM KINI MENJADI
INSTIPER AUDITHEATER

DIGITAL LIBRARY DAN
GALERI PERKEBUNAN

ARBORETUM INSTIPER
MILIKI KOLEKSI TANAMAN
UNGGULAN NUSANTARA

INSTIPER AKAN
KEMBANGKAN SEAT CCO



32.

INOVASI

INSTIPER CLASSROOM:
MEDIA PEMBELAJARAN
BARU BERBASIS
TEKNOLOGI

TRANSAKSI CASHLESS DI
DIES NATALIS INSTIPER KE-
60

36.

YPKPY

YPKPY: YAYASAN
PENGELOLA INSTIPER
YOGYAKARTA

Ir. AG. SOETANTO: Salah Satu
Pendiri YPKPY Yang Saat Ini
Menjadi Pembina YPKPY

SOEDJAI KARTASASMITA:
Begawan Perkebunan Yang
Menjadi Pembina YPKPY

AZIZ HIDAYAT: Alumni Yang
Menjabat Sebagai Kepala
Sekretariat ISPO

Ir. YIDMAN SUGIYANTO:
Mahasiswa Angkatan ke-2
yang Menjadi Anggota
Dewan Pembina YPKPY

46.

KAINSTIPER

SEMINAR DAN
MUSYAWARAH NASIONAL
KAINSTIPER

PRIYANTO KEMBALI
TERPILIH SEBAGAI KETUA
KAINSTIPER 2018-2023

NOOR FALICH MELAWAN
BLACK CAMPAIGN KELAPA
SAWIT

SARIADI SIPAYUNG:
INTERNATIONAL PLANTER
ALUMNI INSTIPER

54.

TIM MANAJEMEN INSTIPER

60.

STAKEHOLDER

SESDIT PERKEBUNAN
APRESIASI PRESTASI
INSTIPER

KESAN DAN PESAN MITRA
KERJA INSTIPER

66.

KERJASAMA



KERJASAMA INSTIPER
DENGAN INDONESIA
LIGHTWOOD ASSOCIATION

68.

PENGABDIAN MASYARAKAT

JURUSAN TEKNIK
PERTANIAN INSTIPER
DUKUNG PROGRAM
SPECIALTY KOPI MERAPI

72.

UKM & KELEMBAGAAN

KEJUARAAN PENCAK
SILAT PEREBUTKAN
PIALA REKTOR INSTIPER
YOGYAKARTA

PORSENI MAHASISWA
PERTAMA DI INSTIPER

76.

HIMAWATI

HIMAWATI
SELENGGARAKAN ANJANG
KASIH DAN ZIARAH

Himawati INSTIPER
menyelenggarakan
anjang kasih kepada
sesepuh Himawati dan
ziarah kubur para pendiri
INSTIPER. Kegiatan tersebut
diselenggarakan dalam
rangka menyambut Dies
Natalis INSTIPER ke-60.

REDAKSIONAL

Penanggung Jawab
Dr. Ir . Purwadi, MS.
Kepala Redaksi
Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc.
Redaksi
Dyah Berliandani, S.Sos.
Editor
Abdillah M. Marzuqi, S.Fil.
Fitri Tunjung Nugroho, S. Fil.
Layout
Arif



www.instiperjogja.ac.id
Instagram: @instiper_jogja
FB Fanpage: Sekretariat INSTIPER
TWITTER: @si_instiper
EMAIL instiper@instiperjogja.ac.id

USIA 60 TAHUN INSTIPER MENGUKIR PRESTASI

Usia 60 tahun, merupakan usia yang matang bagi sebuah institusi. Perjalanan panjang sudah dilalui, pasang surut juga sudah dijalani. Enam puluh tahun INSTIPER mengabdikan untuk negeri. Mencetak sarjana paripurna yang siap berkarya. Karakter dan dedikasi harus terus dijaga, menjaga amanah para pendiri institusi. Terus berjuang mengisi kemerdekaan RI dengan mengukir prestasi.



Perjalanan panjang INSTIPER dimulai sejak 10 Desember 1958, sehingga pada 10 Desember 2018 INSTIPER genap berusia 60 tahun. INSTIPER merupakan kampus perjuangan, yang didirikan karena semangat berjuang mengisi kemerdekaan dan mengisi kekosongan staf perkebunan yang baru saja diambil alih pemerintah dari tangan penjajah. Sejak awal

berdiri hingga saat ini, INSTIPER konsisten untuk mencetak sarjana siap kerja yang tidak hanya dibekali dengan pengetahuan namun juga ketrampilan. Kurikulum perkuliahan sejak awal telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga sarjana yang tercipta bisa siap bekerja. Sejak berdiri, INSTIPER konsisten di kompetensi bidang perkebunan dan kehutanan, sehingga sampai saat ini INSTIPER



merupakan perguruan tinggi pemasok SDM perkebunan terbesar di Indonesia. Tahun 2018 merupakan tahun istimewa untuk INSTIPER Yogyakarta. Pada tahun ini INSTIPER genap berusia 60 tahun. Menjadi istimewa karena usia 60 tahun juga berarti INSTIPER telah menempuh perjalanan selama 6 dasawarsa, dan pada Dies tahun ini juga merupakan Lustrum ke-12. Konsistensi INSTIPER untuk menjadi perguruan tinggi yang berkarya, berbakti untuk negeri terbayar sudah. Pada usianya ke-60 INSTIPER telah mapan sebagai perguruan tinggi swasta yang cukup diperhitungkan di Indonesia. Kekhasan pendidikan di INSTIPER merupakan kunci kesuksesan INSTIPER, selain itu kepercayaan dari stakeholder perusahaan juga menjadi pendukung kesuksesan tersebut. Kemampuan INSTIPER untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan di luar INSTIPER, membuat INSTIPER dapat bertahan dan terus berkembang sampai saat ini. Di saat

KEKHASAN PENDIDIKAN DI INSTIPER MERUPAKAN KUNCI KESUKSESAN INSTIPER, SELAIN ITU KEPERCAYAAN DARI STAKEHOLDER PERUSAHAAN JUGA MENJADI PENDUKUNG KESUKSESAN TERSEBUT.

perguruan tinggi pertanian lain tutup karena tidak memperoleh mahasiswa, INSTIPER justru memilih jalan berbeda dengan membuka minat studi kelapa sawit di tahun 2005. Peluang lain juga dilihat INSTIPER dengan membuat minat studi sarjana hutan tanaman industri untuk Fakultas Kehutanan INSTIPER.

Menghadapi tantangan luar yang terus berubah terutama akibat adanya revolusi industri 4.0, tidak membuat INSTIPER gentar. INSTIPER justru membuat beberapa loncatan baru dalam menghadapi era disrupsi tersebut. INSTIPER melakukan transformasi tahap ketiga melalui *New INSTIPER with Advanced Technology (NIwAT)* 18/23.

Banyak perubahan besar yang terjadi di INSTIPER pada tahun 2018 ini, sehingga bisa dikatakan bahwa tahun ini merupakan tahun yang istimewa bagi INSTIPER. Berbagai pencapaian dan prestasi telah diraih INSTIPER. INSTIPER patut berbangga karena pada tahun 2018 peringkat INSTIPER sebagai perguruan tinggi naik dari rangking 268 pada tahun 2017 naik menjadi rangking 130 pada tahun 2018. Hal lain yang tidak kalah membuat bangga adalah pada pidato Presiden RI saat pembukaan IPOC pada akhir Oktober 2018 lalu, Presiden sempat menyebut nama Stiper (red. INSTIPER) dalam pidatonya sebagai kampus kelapa sawit.

Beberapa pencapaian dan kegiatan INSTIPER pada tahun 2018 ini merupakan loncatan ke depan yang dilakukan dalam waktu



relatif singkat. INSTIPER tidak ingin menjadi institusi yang tergilas perkembangan jaman. INSTIPER terus berbenah dan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Pencapaian pertama pada tahun 2018 adalah pada 7 Maret 2018 lalu, Menteri Ristekdikti, Prof. Dr. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak. memberikan kuliah umum bagi civitas akademika INSTIPER sekaligus meresmikan Gedung GRHA INSTIPER. Dalam kuliah umumnya, Menristekdikti menyampaikan apresiasinya kepada INSTIPER sebagai perguruan tinggi swasta pertanian yang memiliki model pendidikan University-Industry Partnership. INSTIPER juga diharapkan mampu memimpin teknologi kelapa sawit di Indonesia. Dalam acara kuliah umum tersebut, Rektor INSTIPER Yogyakarta Dr. Purwadi juga melaunching transformasi INSTIPER tahap ke-3 melalui *New INSTIPER with Advanced Technology (NIwAT) 18/23* sebagai respon dari tantangan luar yang sangat cepat berkembang akibat dari revolusi industri 4.0. Transformasi ini akan diwujudkan dalam berbagai aspek manajemen dan perkuliahan di INSTIPER.

Selain itu, pada 2018 ini INSTIPER juga mencetak sejarah baru dimana pada 28 April

2018 INSTIPER menyelenggarakan Wisuda Sarjana ke-71 dan Pascasarjana ke-17 yang merupakan wisuda dengan jumlah wisudawan terbanyak jika dibandingkan dengan wisuda periode-periode sebelumnya. Pada wisuda tersebut diwisuda sebanyak 608 orang



PRESTASI LAIN YANG JUGA DITOREHKAN INSTIPER PADA TAHUN INI ADALAH, SETELAH SETAHUN YANG LALU TEPATNYA PADA 8 DESEMBER 2017 INSTIPER MENGINISIASI PEMBENTUKAN BADAN KERJASAMA PERGURUAN TINGGI SWASTA ILMU PERTANIAN SE-INDONESIA (BKSPTS-IPI)

yang terdiri dari 34 wisudawan S2 dan 574 wisudawan S1.

Prestasi lain yang juga ditorehkan INSTIPER pada tahun ini adalah, setelah setahun yang lalu tepatnya pada 8 Desember 2017 INSTIPER menginisiasi pembentukan badan kerjasama perguruan tinggi swasta ilmu pertanian se-Indonesia (BKSPTS-IPI), maka pada 3 Juli 2018 INSTIPER kembali menjadi tuan rumah kongres pertama BKSPTS-IPI. Kongres yang berlangsung 2 hari pada 3-4 Juli 2018 tersebut dihadiri 75 dari 118 PTS-IP yang ada di Indonesia. Melalui kongres tersebut diharapkan positioning perguruan tinggi swasta pertanian di Indonesia meningkat dari PTS-IP meningkat. Pada kesempatan tersebut, rektor INSTIPER Dr. Purwadi juga menyampaikan lesson learn pengelolaan pendidikan di INSTIPER. Pada kongres pertama tersebut, seluruh pengurus BKSPTS-IPI dilantik oleh Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti Dr. Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc., serta menjadi kebanggaan tersendiri karena ketua BKSPTS-IPI dijabat oleh Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Ir. Enny Rahayu, MP.

Untuk melihat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang perkebunan dan pertanian dalam aspek *smart farming and smart technology*, pada 23-27 Juli dan 29 Juli-3 Agustus 2018, INSTIPER

memberangkatkan dosen untuk studi banding ke Malaysia. Pada studi banding yang dibagi menjadi 2 gelombang tersebut, dosen-dosen berkesempatan mengunjungi pusat riset kelapa sawit Malaysia atau Malaysian Palm Oil Board (MPOB), badan untuk mempromosikan kelapa sawit Malaysia dan melawan kampanye negatif kelapa sawit yaitu *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, University Putra Malaysia (UPM), mengunjungi perkebunan, mill, dan biodiesel plant milik Sime Darby's Oil Palm Plantation, dan kunjungan ke lokasi wisata edukatif untuk melihat kebudayaan Malaysia.

Penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2018 ini juga istimewa karena merupakan jumlah mahasiswa baru terbanyak sepanjang sejarah INSTIPER. Sebanyak 906 orang mahasiswa diterima sebagai mahasiswa baru dimana 574 orang (63%) diantaranya mengambil minat studi kelapa sawit baik di



Fakultas Pertanian maupun Fakultas Teknologi Pertanian. Dari 906 orang mahasiswa baru tersebut 145 orang diantaranya merupakan mahasiswa beasiswa ikatan dinas dari perusahaan, selain itu juga terdapat 7 orang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. Setelah mahasiswa baru menjalani OKKABUN yang diselenggarakan pada 10-20 Agustus 2018 bagi mahasiswa baru INSTIPER, maka pada 20 Agustus 2018 diadakan pembukaan kuliah

bagi mahasiswa baru. Bertempat di kebun kelapa sawit di SEAT Bawen, pembukaan kuliah dilakukan oleh Sekjen Kemenristekdikti Prof. Dr. Ainun Naim, Ph.D., M.B.A. Dalam pembukaan kuliah tersebut Ainun Naim menyampaikan rasa bangganya karena INSTIPER telah memiliki 3 aspek yang diperlukan perguruan tinggi yaitu memiliki dosen yang berasal dari praktisi, memiliki lokasi praktek untuk mahasiswa, dan memiliki kerjasama dengan dunia industri.

masyarakat umum yang ingin mempelajari bidang perkebunan dan kehutanan dari proses hulu (budidaya) hingga hilir (pengolahan) dapat dilakukan di SEAT Bawen. Softlaunching Pilot Plant SEAT dilaksanakan pada (20/8) oleh Sekjen Kemenristekdikti Prof. Dr. Ainun Naim, Ph.D., M.B.A. yang ditandai dengan pemotongan buntal.

Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) Bapak



Dengan ketiga kekuatan tersebut INSTIPER benar-benar dapat mencetak SDM siap kerja.

Keseriusan INSTIPER sebagai perguruan tinggi dengan kompetensi perkebunan dan kehutanan juga dibuktikan dengan membangun pilot plant di SEAT INSTIPER Bawen. Dengan dibangunnya pilot plant di area SEAT maka bagi mahasiswa maupun

Dono Boestami berkesempatan berkunjung ke INSTIPER Yogyakarta disela kegiatannya di Yogyakarta. Dono Boestami yang berkunjung ke INSTIPER pada 28 Agustus 2018, menyatakan kebahagiaannya akhirnya bisa sampai di INSTIPER, karena selama ini hanya mendengar namanya sebagai perguruan tinggi pencetak SDM perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

INSTIPER merupakan salah satu perguruan tinggi yang dipercaya oleh BPDP-KS untuk menyelenggarakan pendidikan diploma 1 bagi anak petani dan anak buruh tani kelapa sawit.

Pada 29-31 Agustus 2018, INSTIPER menjadi tuan rumah untuk acara seminar nasional sekaligus rapat koordinasi nasional Perhimpunan Teknik Pertanian (Perteta) tahun 2018. Tema seminar nasional tersebut “Mekanisasi otonomi dan aplikasi ICT dalam mendukung bio-industri dan industri kelapa sawit berkelanjutan”.

Pada 20 September 2018 bertempat di gazebo halaman belakang GRHA INSTIPER, INSTIPER menyelenggarakan ramah tamah malam rimbawan. Pada acara ini dihadiri oleh Dirjen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) Dr. Ir. Hilman Nugroho, MP, Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Ir. Wiratno, M.Sc., dan Dirjen Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (PDASHL) Dr.Ir. Ida Bagus Putera Pratama, M.Sc. Melalui ramah tamah tersebut, INSTIPER mendeklarasikan diri untuk ikut berkontribusi untuk mewujudkan KPH sebagai sumber kemakmuran baru dengan menyiapkan SDM terampil, kreatif, dan tahan di lapangan di bidang kehutanan.

Loncatan lain yang dilakukan INSTIPER

LONCATAN LAIN YANG DILAKUKAN INSTIPER ADALAH PADA 3 OKTOBER 2018, INSTIPER MELAKUKAN SOFT LAUNCHING AIRICA (ARTIFICIAL INTELLIGENCE RESEARCH AND INNOVATION CENTER FOR AGROINDUSTRY)



adalah pada 3 Oktober 2018, INSTIPER melakukan soft launching AIRICA (Artificial Intelligence Research and Innovation Center for Agroindustry) yang merupakan pusat riset dan inovasi di bidang kecerdasan buatan di bidang agroindustri pertama se-Asia Tenggara. Softlaunching AIRICA merupakan kerjasama antara INSTIPER, Universitas Bina Nusantara, dan perusahaan prosesor grafis NVIDIA Amerika. Pada kesempatan tersebut INSTIPER juga melaunching dua laboratorium baru yaitu laboratorium AIRICA dan laboratorium robotik.

Hal yang tidak kalah membanggakan adalah pada pembukaan Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) di Nusa Dua Bali pada 29 Oktober 2018. Dalam sambutannya Presiden RI Ir. Joko Widodo menyebut nama Stiper (red. INSTIPER) sebagai perguruan tinggi yang harus ikut menyiapkan teknologi dan bibit kelapa sawit kualitas unggul untuk mendukung perkembangan kelapa sawit Indonesia. Momen ini jelas membuat keluarga besar INSTIPER bangga, karena Presiden telah mengenal INSTIPER yang memiliki kompetensi khusus di bidang perkebunan kelapa sawit. Di sisi lain, hal ini juga menjadi tantangan bagi seluruh civitas akademika INSTIPER untuk mewujudkan harapan Presiden.

INSTIPER selama ini telah mencetak SDM untuk perkebunan di Indonesia, sudah saatnya

INSTIPER juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan teknologi yang berguna bagi negara.

INSTIPER Yogyakarta juga baru saja mewisuda sebanyak 199 orang ahli pratama angkatan ke-2 dan diwaktu yang sama juga menerima 200 orang mahasiswa ahli pratama angkatan ke-3. Wisuda dan pembukaan kuliah diselenggarakan pada 30 Oktober 2018 bertempat di GRHA INSTIPER. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa D1 beasiswa dari BPDP-KS yang merupakan anak petani dan buruh tani kelapa sawit yang berasal dari Aceh sampai Papua. Pada kesempatan tersebut rektor INSTIPER, Dr. Purwadi berkesempatan untuk mewisuda wisudawan terbaik dan memakaikan seragam dan memberikan perlengkapan kuliah sebagai simbolis penerimaan mahasiswa D1 Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta.

Pada tahun 2018 ini juga diselenggarakan pekan olah raga dan seni (Porseni) pertama bagi mahasiswa INSTIPER. Porseni yang diselenggarakan pada 29 Oktober-3 November

2018 tersebut nantinya akan dijadikan agenda rutin tahunan. Pada Porseni tersebut dipertandingkan berbagai cabang olahraga dan seni. Pada cabang olah raga yang dipertandingkan adalah voli, bulu tangkis, tenis meja, basket, mini soccer, futsal, dan badminton. Sedangkan pada cabang kesenian terdapat lomba tari, menyanyi solo, band, membaca puisi, *stand up comedy*, dan fotografi. Pekan olah raga dan seni ini diharapkan dapat

**YANG TIDAK KALAH
MEMBANGGAKAN PADA PERAYAAN
DIES NATALIS INSTIPER KE-60,
INSTIPER AKAN MERESMIKAN
BEBERAPA SARANA BARU SEBAGAI
PENUNJANG PERKULIAHAN.**





menumbuhkan kreativitas dan memupuk jiwa sportifitas mahasiswa.

Bela diri pencak silat merupakan salah satu mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa INSTIPER yang diselenggarakan melalui PPSS. Mata kuliah tersebut telah diberikan sejak INSTIPER didirikan dan terus dilestarikan sampai saat ini. Untuk memperkenalkan bela diri pencak silat ke masyarakat luas, INSTIPER Yogyakarta menyelenggarakan kejuaraan pencak silat untuk siswa SMA/SMK di wilayah DIY-Jawa Tengah. Kejuaraan pencak silat yang diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada 8-11 November di GRHA INSTIPER ini merupakan kejuaraan pencak silat pertama yang diselenggarakan INSTIPER. Kejuaraan yang memperebutkan piala Rektor INSTIPER ini dimenangkan oleh SMAN 1 Sewon sebagai juara umum dengan perolehan medali sebanyak 5

buah medali emas, 2 buah medali perak, dan 1 buah medali perunggu.

Sehari sebelum Dies INSTIPER (9/12) juga akan dilaksanakan family dan reuni gathering yang dimeriahkan dengan acara senam bersama. Selain itu juga dilaksanakan reuni dan rekernas KAINSTIPER. Pada kesempatan tersebut juga akan dilaksanakan pelantikan pengurus KAINSTIPER periode 2018-2023.

Selain kegiatan tersebut juga akan dilaksanakan expo teknologi dan expo unit kegiatan mahasiswa dan kelembagaan mahasiswa yang berlangsung pada 9-10 Desember mendatang. Puncak acara Dies akan dilaksanakan Pidato Dies Natalis INSTIPER.

Yang tidak kalah membanggakan pada perayaan Dies Natalis INSTIPER ke-60, INSTIPER akan meresmikan beberapa sarana baru sebagai penunjang perkuliahan dan sebagai respon dari perkembangan teknologi akibat adanya revolusi industri 4.0.

Pada Dies Natalis INSTIPER ke-60, INSTIPER akan meresmikan Stiper Techno Agro Forest Edu Park (STAFEP), meresmikan INSTIPER Auditheater, meresmikan *smart green house*, meresmikan *smart laboratory*, meresmikan SEAT CCo, meresmikan arboretum, meresmikan mobil klinik, meresmikan perpustakaan digital, *soft launching* galeri perkebunan, dan *soft launching INSTIPER smart card*.

Kemeriahan DIES tidak berhenti di tanggal 10 Desember, karena pada tanggal 11 Desember akan dilaksanakan seminar internasional AIRICA dengan tema "*Genomic Research In Oil Palm Industries*".

Prestasi yang diraih INSTIPER jelas tidak bisa dilepaskan dari sejarah panjang INSTIPER. Perjalanan sejarah pula lah yang mengantarkan INSTIPER pada saat ini memiliki *brand* yang kokoh dan menjadi perguruan tinggi swasta yang cukup diperhitungkan oleh para *stakeholder*. Dukungan *stakeholder* internal juga sangat mendukung tercapainya prestasi yang membanggakan ini. ■



Mahasiswa INSTIPER diajarkan materi mekanisasi untuk perkebunan kelapa sawit.

INSTIPER

PERGURUAN TINGGI DENGAN KOMPETENSI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

INSTIPER Yogyakarta sejak didirikan pada 10 Desember 1958, merupakan perguruan tinggi yang mengkhususkan pada kompetensi perkebunan. Hal ini disebabkan oleh kesadaran para pejuang dan cendekiawan bahwa perkebunan Indonesia merupakan salah satu penghasil devisa bagi negara.

Tanah Indonesia yang subur membuat berbagai jenis tanaman termasuk jenis tanaman perkebunan dapat tumbuh baik di Indonesia. Bahkan beberapa jenis tanaman tumbuh lebih baik di Indonesia daripada di lokasi asalnya. Kekayaan alam Indonesia itulah yang kemudian membuat iri negara lain dan ingin menjajah dan menguasai Indonesia.



Penerimaan mahasiswa baru D1 Akademi Komunitas Perkebunan Kelapa Sawit bwasiswa BPPD-KS

Kelapa sawit merupakan salah satu jenis komoditas perkebunan yang justru tumbuh lebih baik di Indonesia daripada di negara asalnya. Kelapa sawit yang ada di Indonesia sekarang ini, bibitnya berasal dari Amsterdam dan Mauritius. Pada Februari 1848 DT. Pryce mengintroduksi 4 bibit Dura Kelapa Sawit, 2 bibit berasal dari Bourbon/Mauritius dan 2 bibit berasal dari Amsterdam, dan ditanam di Buitenzorg Botanical Garden (Kebun Raya Bogor).

Dari 4 bibit itulah yang saat ini berkembang menjadi perkebunan kelapa sawit seluas 11,76 hektar. Tanaman yang awalnya dijadikan sebagai tanaman hias di perkebunan teh di Deli Sumatera, menjelma menjadi komoditas perkebunan yang sangat diperhitungkan di Indonesia.

Kelapa sawit mulai dibudidayakan secara komersial di Indonesia pada tahun 1911 oleh M. Adrien Hallet (warna Negara Belgia) dengan membangun perkebunan kelapa sawit pertama

NILAI EKONOMIS YANG TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN KOMODITAS PERKEBUNAN YANG LAIN, MENYEBABKAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI INDONESIA BERKEMBANG DENGAN PESAT.

seluas 6.500 acre (2.630 ha) di bagian Timur Sumatera mencakup Pulo Raja (Asahan) dan Sungai Liput (Aceh) dengan menggunakan bahan tanam dari Deli.

Nilai ekonomis yang tinggi dibandingkan dengan komoditas perkebunan yang lain, menyebabkan perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang dengan pesat. Perkembangan perkebunan kelapa sawit



Wisuda mahasiswa D1 Akademi Komunitas Perkebunan Kelapa Sawit yang merupakan anak petani dan buruh tani kelapa sawit di GRHA INSTIPER.

di Indonesia membutuhkan banyak tenaga kerja yang akan dipekerjakan di kebun-kebun tersebut.

Peluang ini ditangkap oleh INSTIPER yang sebelumnya memang telah memiliki kompetensi perkebunan. Sinergi antara INSTIPER dengan alumni yang sebelumnya telah bekerja di kebun-kebun kelapa sawit di Indonesia menginisiasi INSTIPER untuk membuka minat studi baru sarjana perkebunan kelapa sawit.

Pilihan untuk membuat minat studi kelapa sawit merupakan strategi *blue ocean* yang diterapkan INSTIPER sejak tahun 2005. Dr.Ir. Purwadi, MS selaku rektor INSTIPER menjelaskan, "Sejak tahun 2005, INSTIPER telah fokus dengan pendidikan kompetensi kelapa sawit dengan mendirikan minat studi Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS). Pada saat ini minat studi kelapa sawit di INSTIPER ditawarkan di Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknologi Pertanian. Mahasiswa yang ingin mempelajari kompetensi khusus perkebunan kelapa sawit dapat memilih minat Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS), Sarjana Manajemen Bisnis Kelapa Sawit (SMBP), Sarjana Teknik Industri Kelapa Sawit (STIK), Sarjana Pengolahan dan Industri Turunan Kelapa Sawit (STPK), Sarjana Mekanisasi Perkebunan Kelapa Sawit (SMPKS), dan Sarjana Teknologi Informasi Perkebunan

Kelapa Sawit (STIPKS)".

Kurikulum dan perkuliahan juga disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada seperti mekanisasi untuk perkebunan, pengaplikasian drone yang mendukung *precision agriculture*, dan pemanfaatan IT di perkebunan. Selain perkuliahan tatap muka dan praktikum, mahasiswa juga dibekali praktek kerja lapangan dan magang di perusahaan sehingga lulusan INSTIPER disiapkan menjadi sarjana yang memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan sehingga siap kerja di perusahaan. Dengan demikian, sampai saat ini INSTIPER merupakan perguruan tinggi pemasok SDM terbesar untuk perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Pada saat ini INSTIPER berkembang dengan model "*University Industry Partnership*" dimana model dan kurikulum pembelajarannya telah disesuaikan dengan kebutuhan industri perusahaan kelapa sawit. Dengan demikian diharapkan materi yang diterima selama kuliah dapat diaplikasikan di dunia kerja karena memang sudah disesuaikan.

Pada tahun 2009, INSTIPER mendapatkan

PADA SAAT INI INSTIPER BERKEMBANG DENGAN MODEL "UNIVERSITY INDUSTRY PARTNERSHIP" DIMANA MODEL DAN KURIKULUM PEMBELAJARANNYA TELAH DISESUIKAN DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI PERUSAHAAN KELAPA SAWIT.



kepercayaan dari PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Untuk menyelenggarakan beasiswa ikatan dinas. Mahasiswa yang telah menempuh pendidikan INSTIPER, setelah lulus nanti akan langsung mengisi kebutuhan SDM perkebunan di perusahaan pemberi beasiswa.

Kesuksesan penyelenggaraan pendidikan SPKS meningkatkan kepercayaan *stakeholder* perusahaan, sehingga saat ini INSTIPER memiliki kerjasama dengan beberapa perusahaan diantaranya adalah: Beasiswa Pendidikan Ikatan

Bungo yang dikumpulkan oleh Pemda dan digunakan untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari kabupaten tersebut.

Sejak tahun 2016 hingga saat ini, INSTIPER juga dipercaya oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dan APKASINDO untuk menyelenggarakan Program Pendidikan dan Pelatihan Kelapa Sawit setara Diploma 1 untuk mendidik anak petani dan buruh tani dari Aceh sampai dengan Papua.

Khusus untuk bidang kehutanan, INSTIPER



Mahasiswa INSTIPER diajarkan pemanfaatan teknologi untuk manajemen perkebunan kelapa sawit.

Dinas dari SINAR MAS (SMART), ASIAN AGRI, WILMAR, ASTRA AGRO LESTARI, TRI PUTRA AGRO PERSADA, PT. BGA, FIRST RESOURCES, PT.CBI, MINAMAS, dll. INSTIPER juga mendapat kepercayaan melaksanakan pendidikan beasiswa dari Pemda Bungo. Beasiswa tersebut merupakan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan kelapa sawit di Kabupaten

juga membuat minat khusus Sarjana Hutan Tanaman Industri (SHTI) dan sejak 2011 hingga saat ini INSTIPER telah bekerja sama dengan PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam program beasiswa ikatan dinas SHTI. Pada tahun 2018 INSTIPER juga mendapatkan kepercayaan beasiswa ikatan dinas dari PT. Toba Pulp Lestari. ■

INSTIPER KAMPUS PERJUANGAN

INSTIPER telah melalui perjalanan panjang, pasang surut juga sudah dijalani. Sejarah panjang INSTIPER didasari semangat mengabdikan untuk negeri. Mencetak sarjana paripurna yang siap berkarya. Karakter dan dedikasi harus terus dijaga, menjaga amanah para pendiri institusi. Terus berjuang mengisi kemerdekaan RI dengan mengukir prestasi.

Sejah berdirinya INSTIPER Yogyakarta erat hubungannya dengan perjuangan Indonesia dalam mengisi kemerdekaan. Terlebih lagi setelah Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perkebunan dari Pemerintah Belanda. Krisis tenaga ahli perkebunan pada saat nasionalisasi perkebunan menginisiasi para pejuang dan cendekiawan untuk mendirikan pendidikan tinggi bidang pertanian khususnya perkebunan yang akan mencetak pemimpin-pemimpin kebun yang baru saja diambil alih dari Belanda.



INSTIPER Yogyakarta didirikan tepat satu tahun setelah nasionalisasi perkebunan yang juga bertepatan dengan peringatan Hari Perkebunan pertama. INSTIPER didirikan pada 10 Desember 1958 dengan nama Perguruan Tinggi Staf Perkebunan (PTSP). Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta merupakan Yayasan pendiri dan penyelenggara INSTIPER Yogyakarta.

Dalam perjalanannya INSTIPER mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada 24 Januari 1964, nama PTSP dirubah menjadi Pendidikan Tinggi Perkebunna (PTP). Dengan berlakunya Undang-Undang Pendidikan Tinggi tahun 1962, maka pada tanggal 27 Mei 1964 nama PTP dirubah menjadi Sekolah Tinggi Perkebunan (STIPER). Nama STIPER kembali lagi dirubah berdasarkan Surat Keputusan Biro Perguruan Tinggi Swasta Nomor 82/BISWT/P/1964 dan

akhirnya nama STIPER kembali dirubah menjadi Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER). Pada tahun 1989 status sekolah tinggi ditingkatkan menjadi institut sehingga berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0142/O/1989 pada tanggal 16 Maret 1989 nama STIPER berubah menjadi Institut Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta dan nama INSTIPER Yogyakarta masih dipakai sampai sekarang.

Pada saat ini INSTIPER Yogyakarta telah terakreditasi institusi "B" berdasarkan Surat Keputusan BAN PT No. 3612/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017. Pada saat ini INSTIPER memiliki 3 fakultas dengan 5 jurusan dan 5 program studi untuk jenjang S1 serta satu program studi jenjang S2.

Untuk melaksanakan proses perkuliahan, INSTIPER memiliki 2 buah kampus yaitu Kampus Papringan dan Kampus Maguwoharjo. Kampus Papringan merupakan

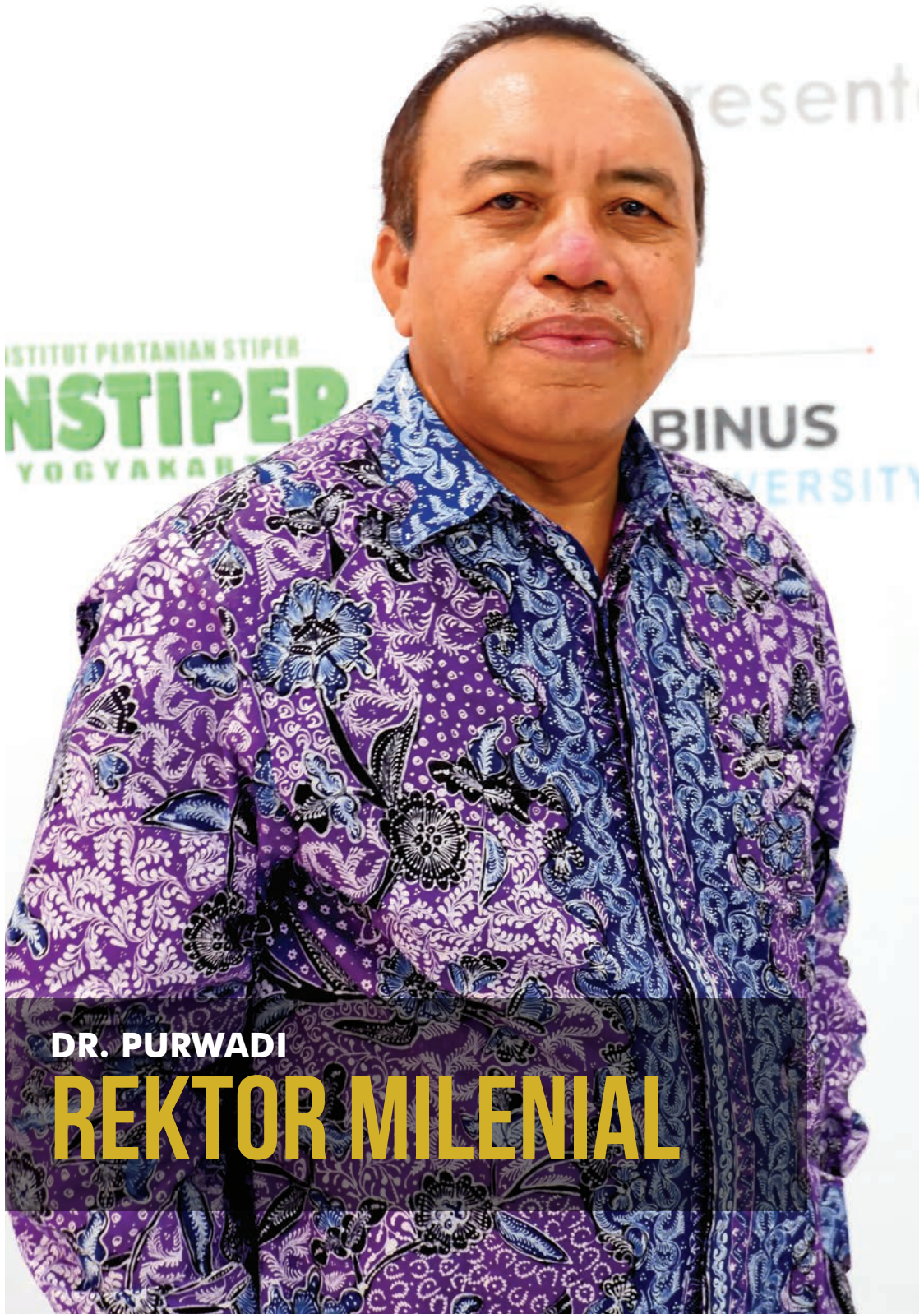
PERJALANAN PANJANG DAN TIDAK MUDAH TELAH DILALUI INSTIPER UNTUK MENDIRIKAN DAN MENGUKUHKAN DIRI SEBAGAI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA.

kampus pertama yang dimiliki oleh INSTIPER Yogyakarta. Terletak di Jalan Petung No. 2 Papringan Yogyakarta, Kampus Papringan mulai dibangun pada tahun 1983. Seiring dengan perkembangan INSTIPER yang semakin memerlukan tempat perkuliahan yang lebih luas, maka INSTIPER secara bertahap membangun Kampus Maguwoharjo. Gedung Unit I Kampus Maguwoharjo diresmikan pada tanggal 10 Desember 1988 oleh Menteri Pertanian Ir. Wardoyo, tepat pada perayaan ulang tahun INSTIPER ke-30.

Perjalanan panjang dan tidak mudah telah dilalui INSTIPER untuk mendirikan dan mengukuhkan diri sebagai perguruan tinggi swasta di Indonesia. INSTIPER merupakan perguruan tinggi dengan kompetensi perkebunan pertama di Indonesia. Kurikulum dan pendidikan yang ada di INSTIPER sejak awal telah disesuaikan dengan kebutuhan atau pekerjaan di perusahaan. Kurikulum dan pendidikan karakter tersebut terus dilestarikan sampai saat ini untuk mencetak sarjana-sarjana siap kerja yang memiliki pengetahuan cukup, terampil, dan tahan banting. Kerjasama dengan stakeholder juga telah dilakukan sejak awal berdirinya INSTIPER sehingga saat ini INSTIPER mantap dengan model *University-Industry Partnership*. INSTIPER harus dapat mewujudkan harapan pendiri-pendirinya, INSTIPER juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan menjadi kampus masa depan.■

*INSTIPER Kampus Perjuangan
INSTIPER Kampus Harapan
INSTIPER Kampus Masa Depan*





DR. PURWADI

REKTOR MILENIAL

Rektor milenial, mungkin sebutan tersebut tidak lazim bagi seseorang yang memiliki jabatan sebagai rektor perguruan tinggi. Namun itulah kenyataannya jika kita mengenal sosok Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Purwadi, MS. Jiwanya selalu muda dan tidak pernah mau kalah dengan anak muda zaman sekarang. Keingintahuannya tentang teknologi membawa kebijakan strategis yang kemudian diterapkannya di institusi yang dipimpinnya, INSTIPER Yogyakarta.

Selama menjabat sebagai rektor INSTIPER Yogyakarta, dirinya telah melakukan beberapa gebrakan yang mungkin tidak mudah diterima oleh kebanyakan orang. Tercatat dirinya telah mengajak manajemen INSTIPER bertransformasi sebanyak tiga kali. Dimulai dari Change INSTIPER 9.9 to 9.10. Kemudian transformasi Go second Growth (G2G) 14/18, dan sebagai akibat perubahan kondisi eksternal dari dampak adanya revolusi industri generasi 4.0 pada Maret 2018 lalu, diluncurkan transformasi tahap ketiga New INSTIPER with Advanced Technology (NIwAT) 18/23.

Dirinya meyakini bahwa sebagai perguruan tinggi kita harus adaptif merespon perubahan kondisi di sekeliling kita. Dirinya mengaku sering mendapatkan ide untuk mengelola INSTIPER dari membaca buku dan mendengar masukan dari kolega-koleganya. "Asal pikiran kita terbuka, kita akan semakin pintar, dan yang penting jangan pernah merasa pintar sendiri", imbuhnya.

Pada saat ini dirinya mengajak seluruh keluarga besar INSTIPER untuk merespon perubahan lingkungan yang terjadi sangat cepat akibat perkembangan teknologi dan informasi. Kemelimpahan teknologi yang ada saat ini, seharusnya bisa memudahkan manusia dalam beraktifitas sehari-hari, termasuk di dalamnya mempermudah proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

Sebagai rektor, dirinya selalu mengajak para dosen untuk memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan materi seperti memanfaatkan *e-learning* INSTIPER untuk mengunggah materi kuliah dan melaksanakan

ujian online. Juga menyarankan dosen-dosen untuk menambahkan video animasi untuk mempermudah pemahaman mahasiswa.

Gebrakan lain yang menjadi gagasannya adalah membuat *digital library* dan menugaskan tim IT untuk membuat *INSTIPER Classroom*. Dirinya juga menggagas adanya *INSTIPER Smart Card* yang dapat digunakan sebagai tanda pengenal, mengakses fasilitas kampus, dan dapat digunakan sebagai alat transaksi non-tunai, dan masih banyak lagi kebijakan beliau yang didasarkan pada perkembangan teknologi. Hal ini dikarenakan keinginan beliau untuk menjadikan INSTIPER sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi.

Purwadi merupakan anak pasangan Bapak Lamin dan Ibu Sukinem yang lahir di Magetan pada 3 Agustus 1961. Kedua orang tuanya hanya lulusan kelas 3 SR (SD), namun keduanya sangat menginginkan anaknya dapat menempuh pendidikan yang tinggi.

Setelah lulus SMA di Magetan kemudian melanjutkan pendidikan S1 di STIPER. Namun karena tidak memiliki keluarga yang tinggal di Jogja, selama 1 semester di awal perkuliahan, dirinya ditiptkan kepada anak lurah tetangga desa yang kebetulan menjadi dosen di UGM. Begitu juga adik-adiknya, saat mereka kuliah di luar kota juga ditiptkan kepada saudara atau tetangga yang tinggal di kota lokasi kuliah mereka baik itu di Jember, Solo, dan Jogja.

Menempuh kuliah di STIPER sejak tahun 1980, akhirnya Purwadi lulus tahun 1986. Kemudian dirinya sempat bekerja di perkebunan kelapa sawit swasta di Jawa Barat selama setahun. Pada tahun 1987 dirinya diterima sebagai dosen STIPER, kemudian melanjutkan pendidikan S2 di UGM pada 1992-1994 dan pendidikan S3 tahun 2000-2005.

Purwadi menjadi rektor sejak tahun 2009-sekarang. Pada awal menjabat sebagai rektor kondisi INSTIPER mulai bangkit dari keterpurukannya dan melanjutkan program rektor terdahulu untuk mengembangkan INSTIPER sebagai institusi besar yang memiliki kekhasan. Hingga pada saat ini INSTIPER sudah diapresiasi oleh para stakeholder. ■



Gaharu nursery terletak di KP2 INSTIPER.

STAFEP

WISATA EDUKASI INSTIPER YOGYAKARTA

INSTIPER merupakan perguruan tinggi yang kuat dengan brand sebagai perguruan tinggi dengan kompetensi perkebunan dan kehutanan. Sudah selayaknya jika akademisi maupun masyarakat umum yang ingin belajar tentang kompetensi tersebut datang ke INSTIPER Yogyakarta. Sesuai dengan lokasi INSTIPER di Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia, menjadi hal yang lumrah jika INSTIPER berinisiatif mendirikan STAFEP sebagai destinasi wisata edukasi berbasis kehutanan, pertanian, dan teknologi di kampus INSTIPER Yogyakarta.

Stiper Techno Agro Forest Edu Park (STAFEP) merupakan program pengembangan kampus INSTIPER sebagai pusat edukasi bagi masyarakat luas. Pusat ilmu, teknologi, dan pengetahuan tentang Indonesia dengan sumber daya alamnya yang luar biasa khususnya di bidang perkebunan dan kehutanan berikut industri hulu hingga hilirnya.

Tujuan dari pendirian STAFEP adalah menjadikan INSTIPER Yogyakarta sebagai tempat terbuka bagi penyebaran ilmu, teknologi, dan pengetahuan bagi masyarakat secara luas. Masyarakat dapat memanfaatkan STAFEP sebagai wisata edukasi. Sasaran dari pengunjung yang akan datang ke STAFEP adalah dari SMA/SMK, perguruan tinggi lain, atau masyarakat umum yang ingin mempelajari tentang perkebunan dan kehutanan.

STAFEP sendiri memiliki jalur kunjungan yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Dimulai dari halaman GRHA INSTIPER, pengunjung akan diajak menyusuri jalan setapak di dalam arboretum INSTIPER. Arboretum INSTIPER saat ini memiliki koleksi 40 jenis tanaman unggulan nusantara yang berasal dari berbagai daerah di



PENGUNJUNG DAPAT MEMPELAJARI TENTANG SEJARAH DAN INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI INDONESIA, PROSES BUDIDAYA KELAPA SAWIT, PENGOLAHAN KELAPA SAWIT, PRODUK TURUNAN KELAPA SAWIT, DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI INDUTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT.



Atas: Arboretum INSTIPER memiliki jenis unggulan nusantara.
Bawah: Laboratorium AIRICA sebagai pusat penelitian kecerdasan buatan bidang agroindustri.

Indonesia.

Setelah dari arboretum pengunjung akan diajak menyaksikan video dokumenter di INSTIPER Auditheater. Video tersebut menceritakan tentang kekayaan alam Indonesia yang tidak dimiliki oleh negara lain, sejarah dan perkembangan perkebunan di Indonesia, dan posisi INSTIPER dalam perkembangan perkebunan dan kehutanan di Indonesia.

Setelah mendapatkan gambaran tentang sejarah dan perkembangan perkebunan di Indonesia, pengunjung dapat menikmati info grafis tentang kekayaan alam Indonesia dan sejarah perkebunan Indonesia di lobi gedung digital library. Selanjutnya pengunjung dapat

menikmati STIPER Center of Oil Palm Knowledge yang terletak di lantai dasar gedung digital library. Pengunjung dapat mempelajari tentang sejarah dan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia, proses budidaya kelapa sawit, pengolahan kelapa sawit, produk turunan kelapa sawit, dan perkembangan teknologi di industri perkebunan kelapa sawit.

Setelah itu pengunjung akan diajak untuk berkunjung ke pusat pembibitan gaharu INSTIPER. Gaharu merupakan salah satu komoditas kehutanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi karena dapat dijadikan bahan baku untuk membuat parfum.

Pengunjung selanjutnya akan diajak untuk mempelajari proses budidaya tanaman di *green house* INSTIPER. Yang menarik INSTIPER memiliki *smart green house* dimana kondisi tanaman yang ditanam dipantau dengan chip yang dilengkapi dengan sensor-sensor sehingga kondisi tanaman tersebut dapat terpantau. Selain untuk wisata, *smart green house* juga ditujukan untuk proses pembelajaran dan perkuliahan mahasiswa.

Jika pengunjung merasa lelah dan ingin beristirahat terdapat gazebo belakang GRHA

DENGAN ADANYA STAFEP YANG AKAN DIRESMIKAN PADA DIES NATALIS INSTIPER KE-60, MAKA SEMAKIN MENGUKUHKAN INSTIPER SEBAGAI PUSAT PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DI BIDANG PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN.

yang nyaman untuk sekedar melepas lelah. Pengunjung juga bisa menikmati suasana kampus di selasar gedung *digital library*.

Bagi pengunjung yang ingin mendapatkan souvenir khusus dari INSTIPER dapat menuju *INSTIPER store* yang terletak di belakang gedung *digital library*. Berbagai *official merchandise* INSTIPER seperti kaos, jumper, tas, mug, payung, dan gantungan kunci dapat diperoleh di *INSTIPER store*.

Seiring dengan semangat transformasi NlwAT, proses pembayaran di *INSTIPER store* juga dilakukan dengan *cashless* atau pembayaran non-tunai. Hal ini juga untuk mendukung program pemerintah yaitu "Indonesia menuju *Cashless Society*" melalui program "Go Digital Vision 2010".

Pembayaran di *INSTIPER store* dapat dilakukan dengan *tap cash*, terlebih lagi nantinya seluruh mahasiswa, dosen, dan karyawan baik kartu mahasiswa maupun kartu identitasnya akan dirubah menjadi *INSTIPER smart card* yang tidak hanya digunakan untuk mengakses fasilitas kampus, namun juga bisa digunakan untuk alat pembayaran.

Dengan adanya STAFEP yang akan diresmikan pada Dies Natalis INSTIPER ke-60, maka semakin mengukuhkan INSTIPER sebagai pusat pengetahuan dan teknologi di bidang perkebunan dan kehutanan. Peningkatan sarana kampus diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di INSTIPER dan dapat menciptakan teknologi maju yang dapat disumbangkan kepada negara.■

Laboratorium robotik terletak di gedung pilot plant lantai 2.



AUDITORIUM KINI MENJADI INSTIPER AUDITHEATER

Sekilas tidak ada yang berbeda jika melihat ruang Auditorium INSTIPER dari luar, namun pemandangan akan berbeda akan kita lihat setelah kita memasuki ruang auditorium tersebut. Auditorium yang sebelumnya berupa aula besar yang kental dengan nuansa warna putih, saat ini berubah menjadi jajaran kursi berwarna biru yang berundak-undak. Ya benar, ruang auditorium INSTIPER baru saja direnovasi dan ditingkatkan peruntukannya menjadi INSTIPER Auditheater.

Eksterior dari INSTIPER Auditheater memang sengaja dipertahankan dengan tidak mengubah desain eksteriornya. Hal ini dimaksudkan untuk tetap menghargai sejarah INSTIPER dan menghargai para pendiri INSTIPER yang telah mendesain dan membuat ruang auditorium tersebut.

Renovasi ini menjadi penting karena destinasi kedua pada STAFEP adalah melihat video dokumenter tentang kekayaan alam

Indonesia, memiliki tanah yang subur sehingga berbagai macam komoditas dapat tumbuh subur di Indonesia. Video tentang sejarah perkembangan perkebunan sampai saat ini. Video yang diputar di INSTIPER Auditheater menjadi pengantar bagi pengunjung STAFEP untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana kondisi perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pengunjung akan diajak untuk melihat galeri perkebunan yang terdapat di lantai dasar gedung *digital library*.

Setelah mengalami renovasi, pada saat ini INSTIPER Auditheater dapat menampung sampai 180 orang. Jajaran kursi yang disusun berundak dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi semua pengunjung sehingga dapat melihat layar dengan jelas. Dilengkapi dengan layar yang besar dan LCD yang cukup memadai, INSTIPER Auditheater juga dapat digunakan untuk seminar, *meeting*, maupun penyelenggaraan acara seni. ■



DIGITAL LIBRARY DAN GALERI PERKEBUNAN

Perkembangan internet telah menghilangkan batasan geografi di dunia. Tidak ada lagi pembatas bagi informasi. Setiap orang dapat secara langsung berkomunikasi dan bertukar informasi dari belahan bumi manapun. Cakrawala pengetahuan semakin terbuka lebar dengan adanya internet. Sumber bahan ajar tidak lagi hanya bersumber pada buku maupun diktat. Perpustakaan digital menjadi kebutuhan, karena informasi bisa didapatkan dalam genggaman. Mencari pustaka bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Datang ke INSTIPER pada acara Dies Natalis INSTIPER ke-60 akan banyak sekali mendapatkan pemandangan berbeda, yang belum ada pada Dies Natalis tahun sebelumnya. Mulai dari pembangunan GRHA INSTIPER, perubahan fungsi auditorium di gedung rektorat menjadi INSTIPER Auditheater, sampai adanya gedung perpustakaan digital yang terletak di depan Fakultas Kehutanan INSTIPER.

Setelah sebelumnya membangun GRHA INSTIPER yang diresmikan oleh Menristekdikti Prof. Dr. Mohamad Nasir, Ph.D dan membangun gedung pilot plant di SEAT yang diresmikan oleh Sekjen Kemneristekdikti Prof. Dr. Ainun Naim, Ph.D., M.B.A. Gedung perpustakaan

digital INSTIPER merupakan gedung baru yang dimiliki INSTIPER. Gedung perpustakaan digital INSTIPER dibangun dengan luas total 3.215 m² yang terdiri dari 3 lantai dan 1 basement. Pada bagian depan gedung juga terdapat taman yang nyaman yang dilengkapi dengan air mancur. Gedung perpustakaan digital direncanakan akan diresmikan pada Dies Natalis INSTIPER ke-60.

Lobi perpustakaan terletak di lantai 1. Di bagian lobi juga terdapat galeri perkebunan yang memajang info grafis betapa kayanya alam Indonesia dan sejarah perkebunan di Indonesia yang terdiri dari berbagai komoditas. Ruang lobi juga dijadikan *front office* kegiatan yang ada di gedung tersebut. Untuk dapat masuk

dan mengakses *digital library* INSTIPER, harus menggunakan kartu khusus sebagai identitas tamu perpustakaan.

Lantai 1 juga diperuntukkan untuk memajang buku-buku dan ruang baca yang didesain cukup luas untuk memberikan kenyamanan dalam berdiskusi. Internet berkecepatan tinggi akan menjadi prioritas, sehingga mahasiswa dan dosen dapat mengakses bahan pembelajaran dari internet atau untuk pemanfaatan *e-learning* dan INSTIPER Classroom. Hal ini selaras dengan semangat NIwAT yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Di bagian luar lantai 1 dilengkapi meja dan kursi di luar ruangan yang diletakkan pada sepanjang selasar yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk berkumpul dan berdiskusi.

Lantai basement diperuntukkan untuk galeri perkebunan kelapa sawit yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Ruang edukasi yang digunakan untuk menampilkan perkembangan perkebunan kelapa sawit dari masa lampau, sekarang, maupun perkembangannya di masa yang akan datang. Pada lantai dasar ini, pengunjung dapat mempelajari sejarah kelapa sawit, informasi tentang biologi kelapa sawit, proses budidaya kelapa sawit, organisme pengganggu tanaman kelapa sawit, dan perkembangan buah kelapa sawit sampai tingkat kematangan kelapa sawit.

Pada lantai ini terdapat maket landscape kebun kelapa sawit, yang memudahkan pengunjung untuk mendapatkan gambaran kondisi kebun. Maket ini juga bisa digunakan untuk pembelajaran bagi mahasiswa yang mempelajari tentang budidaya perkebunan kelapa sawit.

Selanjutnya pengunjung dapat mempelajari proses pengolahan buah kelapa sawit untuk dijadikan Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel Oil (PKO). Selain itu juga terdapat berbagai produk turunan dari kelapa sawit baik di bidang makanan, non-makanan, maupun energi. Pada

galeri ini juga menampilkan hasil samping dari pohon kelapa sawit yang berasal selain dari buah kelapa sawit seperti kayu lapis, piring, dll.

Lantai 2 diperuntukkan untuk laboratorium komputer dan *meeting room*. Pada lantai 2 ini juga dimanfaatkan untuk kantor kepala perpustakaan, ruang admin, dan ruang pemeliharaan. Sedangkan pada lantai 3 akan diperuntukkan untuk auditorium yang luas dengan kapasitas bisa mencapai 100 orang, ruang kelas, dan ruang diskusi.

Keberadaan perpustakaan digital di INSTIPER diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi seluruh sivitas akademika di INSTIPER sehingga nantinya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan melahirkan teknologi baru yang berguna bagi nusa dan bangsa khususnya di bidang perkebunan dan kehutanan.■



ARBORETUM INSTIPER MILIKI KOLEKSI TANAMAN UNGGULAN NUSANTARA



Arboretum INSTIPER pada saat ini memiliki koleksi tumbuhan unggulan nusantara. Arboretum yang terletak di belakang Fakultas Kehutanan INSTIPER tersebut, pada saat ini dilengkapi dengan jalan setapak yang dapat dilewati pengunjung yang ingin mempelajari keanekaragaman koleksi tanaman kehutanan milik arboretum INSTIPER.

Selain digunakan untuk lokasi pembelajaran dan praktikum mahasiswa Fakultas Kehutanan INSTIPER, saat ini arboretum juga dibuka untuk masyarakat umum yang ingin mempelajari jenis tumbuhan kehutanan di Indonesia. Arboretum merupakan destinasi pertama untuk

STAFEP (*Stiper Techno Agro Forest Edu Park*) yang didalamnya terdapat 44 jenis tanaman unggulan nusantara yang berasal dari wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.

Untuk lebih memperkenalkan identifikasi jenis tumbuhan unggulan di arboretum, pada papan nama di tumbuhan tersebut selain diberikan informasi nama latin dan nama lokal juga disediakan kode QR yang dapat dipindai (*scan*) oleh pengunjung untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang tumbuhan tersebut. Pemanfaatan kode QR merupakan salah satu aplikasi sistem pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan pada STAFEP.

Dengan memperkenalkan jenis tumbuhan

unggulan kehutanan di Indonesia pada generasi muda, diharapkan tumbuhan-tumbuhan tersebut tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan. Generasi muda diharapkan ikut mempertahankan dan melindungi dan kalau bisa ikut membudidayakan jenis-jenis tersebut.

Dengan memperkenalkan jenis tumbuhan

unggulan kehutanan di Indonesia pada generasi muda, diharapkan tumbuhan-tumbuhan tersebut tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan. Generasi muda diharapkan ikut mempertahankan dan melindungi dan kalau bisa ikut membudidayakan jenis-jenis tersebut.■



www.tropicos.org/Name/130

Tropicos®

Home Name Species Releases Projects Images More Tools

Maniltoa grandiflora (A. Gray) Scheff. Details Homonyms (1)

Group: Dicot **Rank:** species **Kind:** Name with Basionym **Herbarium Placement:** Lehmann, mid, I, 128

Authors:
Scheffer, Rudolph Herman Christiaan Carel

Published In: Annales du Jardin Botanique de Buitenzorg 1: 20. 1876. (Ann. Jard. Bot. Buitenzorg)

Type-Protologue
Distribution: New Guinea

Basionym:
Cynometra grandiflora A. Gray

Higher Taxonomy Browser
Concept: System details

- class: Equisetopsida C. Agardh
- subclass: Magnoliidae Novák ex Takht.
- superorder: Rosanae Takht.
- order: Fabales Bromhead
- family: Fabaceae Lindl.
- genus: *Maniltoa* Scheff.

Keywords: K

QR Scanner

Format : QR_CODE
Mengetik : URI
Waktu : 26/11/18 14.22

Enable Secure Scanning

<http://www.tropicos.org/Name/13047723>

terbuka Browser Berbagi melalui email

Atas: Papan nama tumbuhan unggulan arboretum INSTIPER yang dilengkapi dengan kode QR.

Bawah Ki-Ka: Hasil scan kode QR berisi link informasi tentang spesies tumbuhan yang ditanam yang dapat terhubung dengan website www.tropicos.org

INSTIPER AKAN KEMBANGKAN SEAT CCO



Stiper Edu Agro Tourism (SEAT) merupakan kebun penelitian dan percobaan INSTIPER Yogyakarta yang berlokasi di Bawen, Semarang, Jawa Tengah. Tujuan utama pendirian SEAT adalah sebagai kebun dan percobaan penelitian (KP2), selain itu SEAT juga sering dimanfaatkan untuk praktek lapangan mahasiswa dan orientasi mahasiswa baru yang dikenal dengan OKKABUN. SEAT juga sering dijadikan tempat pendidikan dan latihan (diklat) dan dijadikan lokasi *meeting*.

Fasilitas unggulan INSTIPER itu menempati lahan kebun seluas 13,8 hektar. SEAT merupakan instalasi terpadu milik INSTIPER yang memadukan antara kebun penelitian, kebun percobaan, pendidikan lapangan, dan tempat rekreasi. Selain itu, SEAT juga tengah merampungkan pembangunan *pilot plant*.

Manajemen INSTIPER melihat peluang

lain yang bisa dikembangkan di SEAT. Selain digunakan untuk peruntukan yang telah disebutkan sebelumnya, SEAT berpotensi dijadikan lokasi wisata. Lokasinya yang strategis dan dekat dengan destinasi wisata lain di Kabupaten Semarang menjadi keuntungan sendiri bagi SEAT.

Berbagai fasilitas telah tersedia di SEAT INSTIPER untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin kenyamanan para pengunjung. Terdapat asrama yang dapat menampung hingga 200 orang, 2 ruang meeting, kantin, lapangan, dan kebun penelitian. SEAT juga memiliki fasilitas baru yang baru saja diresmikan oleh Sekjen Kemenristekdikti yaitu gedung pilot plant.

Kebun penelitian SEAT INSTIPER ditanami berbagai komoditas perkebunan dan kehutanan. Komoditas yang banyak dikembangkan di SEAT adalah kelapa sawit,



karet, kopi, kakao, jati, jabon, sengon, aneka buah, dan sayur. SEAT juga memiliki sarana outbond untuk melatih ketangkasan. SEAT juga punya banyak spot pemandangan indah yang cocok untuk berswafoto (selfie).

Pada fasilitas asrama terdapat 46 kamar di SEAT INSTIPER dengan tiga tipe kamar yaitu: 16 kamar eksekutif, 9 kamar tipe bisnis, dan 11 kamar tipe ekonomi. Kamar eksekutif terdapat 2 pilihan yaitu untuk 2 atau 4 orang, sedangkan kamar tipe bisnis dapat dipakai 6 orang, dan kamar ekonomi dapat dipakai 6 orang dengan 3 ranjang tingkat.

Untuk meningkatkan pendapatan INSTIPER atau sebagai *generating income*, INSTIPER akan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengembangkan *SEAT Cocoa and Coffee* (SEAT CCo). Pihak ketiga yang di ajak kerjasama merupakan alumni INSTIPER yang sebelumnya telah sukses mengembangkan Kampung Coklat

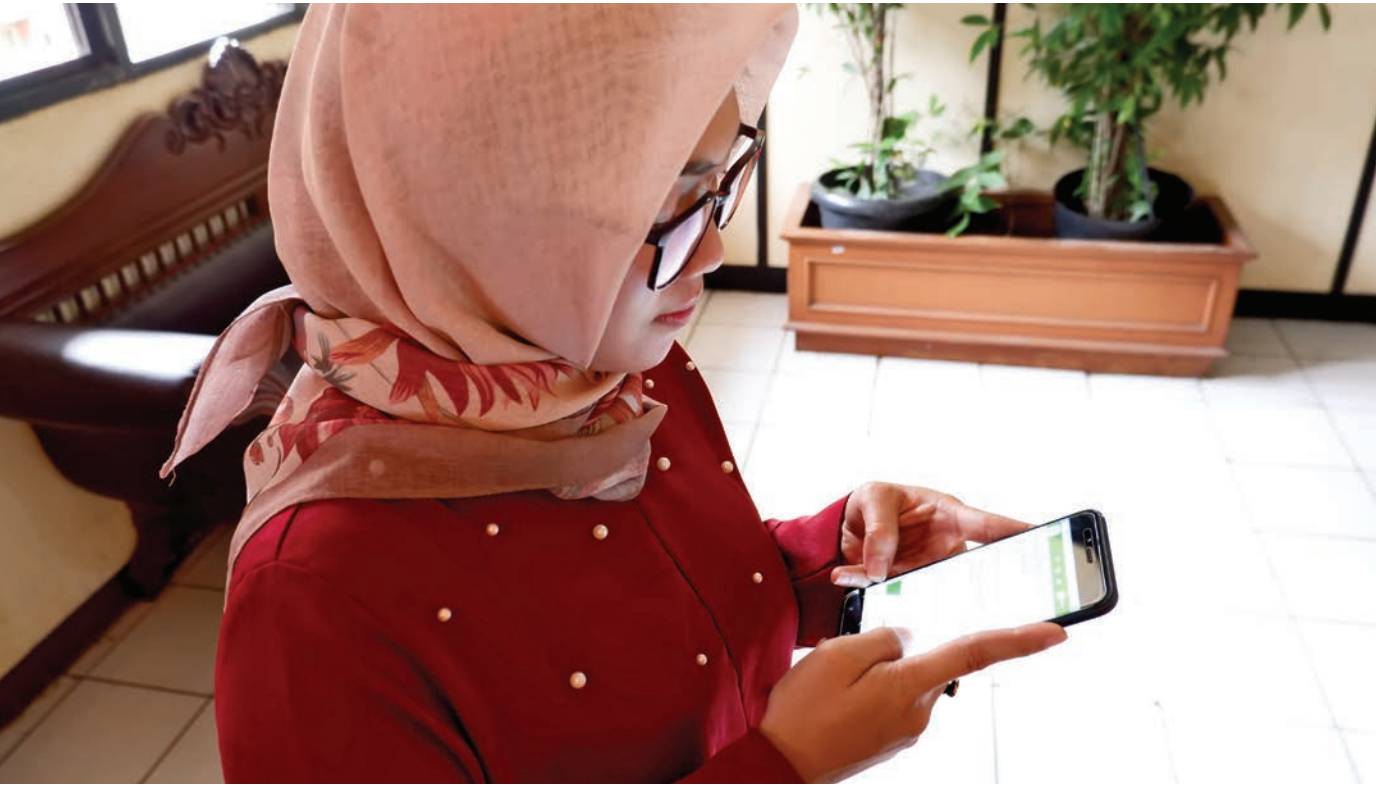
di Malang.

Peruntukan SEAT sebagai agrowisata kampung coklat dan kopi di Kabupaten Semarang tidak boleh mengganggu peruntukan awal SEAT sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa INSTIPER.

Pengunjung dapat melihat budidaya kakao dan kopi, melihat proses pengolahan, memproduksi coklat, dan menghias coklat di SEAT CCo. Untuk melihat proses produksi kakao dan kopi, pengunjung dapat melihat dari bagian luar pilot plant yang sudah diberi kaca, hal ini dikarenakan proses pengolahan harus dijaga dalam kondisi steril.

Dan untuk melengkapi sarana SEAT CCo, maka akan dibangun taman bermain dan toko merchandise yang bisa dijadikan oleh-oleh khas SEAT CCo. Akan dibangun juga kafe sebagai tempat pengunjung menikmati hidangan coklat dan kopi khas SEAT CCo.■

INSTIPER CLASSROOM: MEDIA PEMBELAJARAN BARU BERBASIS TEKNOLOGI



Mahasiswa yang dididik di INSTIPER saat ini merupakan generasi milenial yang senantiasa menuntut informasi disajikan dengan cepat dan mudah mereka mengerti. Generasi milenial saat ini tidak bisa dipisahkan dari dunia digital.

Perkembangan ICT yang berkembang sangat cepat akibat adanya revolusi industri generasi 4.0 memberikan kelimpahan informasi dan teknologi yang dapat dijadikan sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini menginisiasi tim IT INSTIPER untuk merespon kebutuhan generasi milenial tersebut dengan mengembangkan media

pembelajaran baru berbasis teknologi digital yang menyenangkan tanpa mengurangi esensi dari proses belajar itu sendiri.

INSTIPER Classroom sebagai media pembelajaran untuk melaksanakan perkuliahan secara digital merupakan sarana untuk membantu menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih baik. INSTIPER Classroom merupakan pengembangan dari sistem *e-learning* yang sebelumnya sudah berjalan di INSTIPER.

Melalui INSTIPER Classroom, dosen dapat mengunggah materi kuliah dalam bentuk *pdf*, *power point*, *schrom*, maupun video. Dosen juga dapat menyelenggarakan kelas digital

dan dapat memberikan tugas secara *online*, mengadakan forum diskusi, melaksanakan ujian *online*, kuesioner *online*, bahkan dapat digunakan untuk *live conference*.

INSTIPER Classroom merupakan salah satu terobosan yang dilakukan INSTIPER dalam menghadapi tantangan eksternal akibat adanya revolusi industri 4.0. Di-*launching*-nya INSTIPER Classroom merupakan salah satu bentuk nyata dari transformasi INSTIPER tahap ketiga melalui NIwAT 18/23.

Untuk dapat mengakses INSTIPER Classroom, civitas akademika akan diberikan hak akses oleh admin IT INSTIPER dengan memberikan *username* dan *password*, sedangkan untuk mahasiswa *username* dan *password* disesuaikan dengan nomer induk mahasiswa (NIM) masing-masing.

INSTIPER Classroom dapat diakses di alamat *classroom.instiperjogja.ac.id*. INSTIPER Classroom juga kompatibel untuk diakses menggunakan *personal computer (PC)*, laptop, dan *smart phone*.

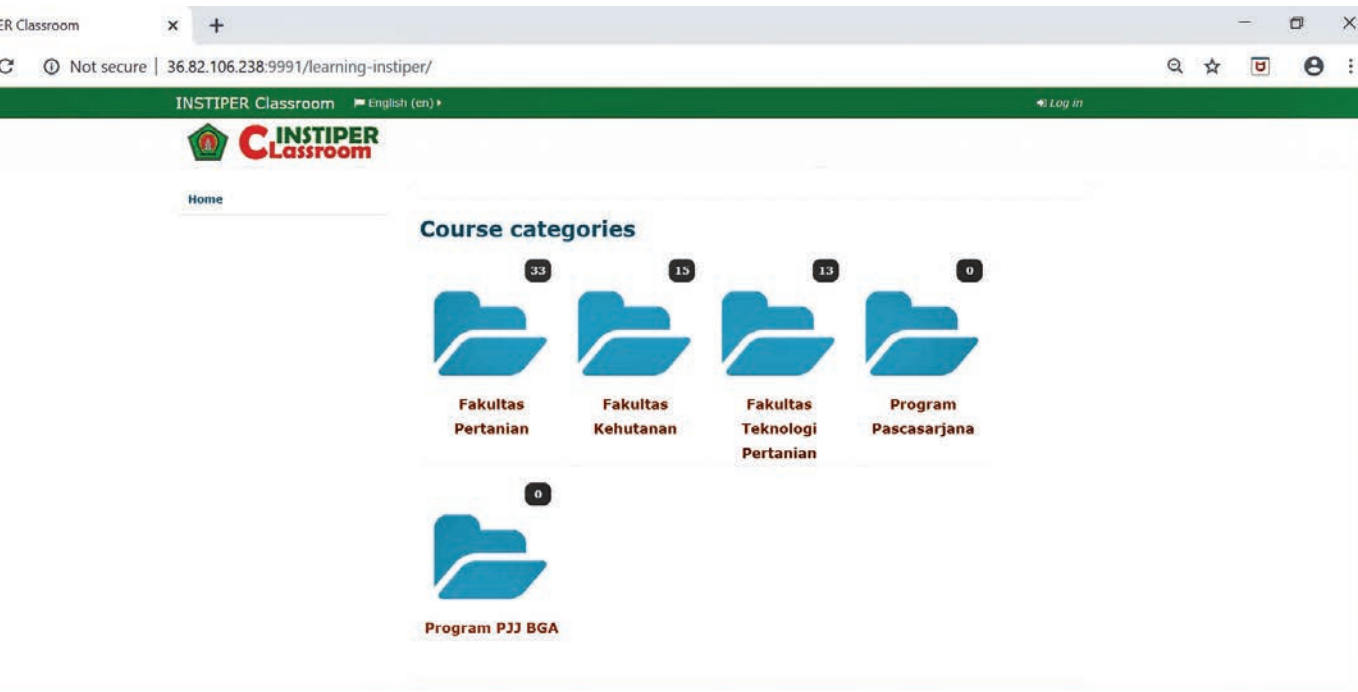
Bagus Muhammad Akbar, S.ST., M.Kom, selaku kepala bagian IT INSTIPER menjelaskan

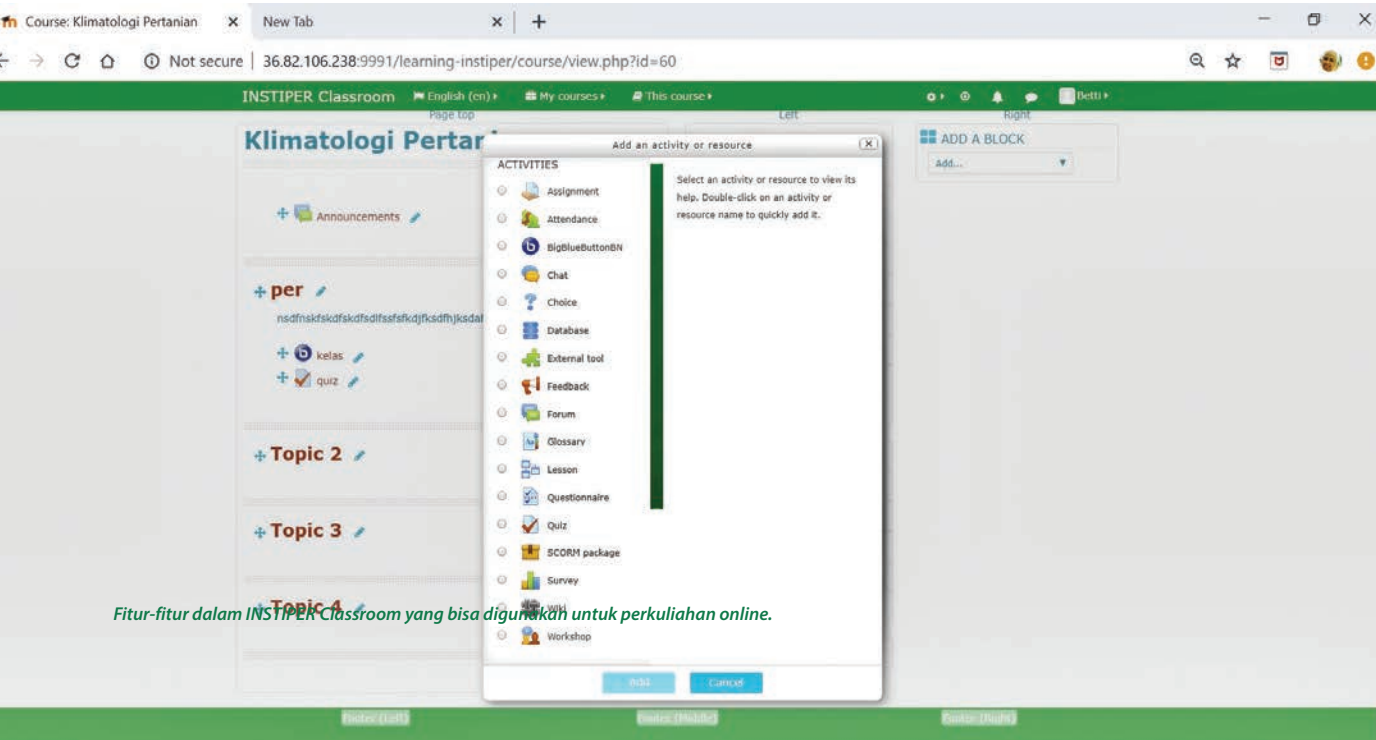
INSTIPER CLASSROOM MERUPAKAN SALAH SATU TEROBOSAN YANG DILAKUKAN INSTIPER DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EKSTERNAL AKIBAT ADANYA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.

bahwa, “INSTIPER Classroom selain untuk digunakan untuk perkuliahan pada jenjang S1 dan S2 INSTIPER Yogyakarta, juga digunakan untuk rintisan pendidikan jarak jauh (PJJ) di INSTIPER. Dimulai PJJ kerjasama dengan perusahaan Bumitama Gunajaya Agro (BGA)”.

Bagus menambahkan, “Aplikasi ini dilengkapi dengan *teleconference* yang

Tampilan depan INSTIPER Classroom.





Fitur-fitur dalam INSTIPER Classroom yang bisa digunakan untuk perkuliahan online.

memungkinkan dosen untuk melakukan *webcam meeting* dengan para mahasiswa. Sehingga antara dosen dan mahasiswa tetap bisa terjadi komunikasi dua arah. Selain itu jika mahasiswa kurang jelas dengan presentasi atau paparan dari dosen, maka mahasiswa meninggalkan pesan tertulis seperti *chat* dengan aplikasi kirim pesan *online* yang lain”.

Dengan adanya INSTIPER Classroom tidak ada lagi batasan geografis untuk melakukan perkuliahan. Antara dosen dan mahasiswa tetap

dapat melaksanakan komunikasi dua arah, tanpa harus bertatap muka langsung. Bahan ajar juga dapat lebih dulu diunggah di kelas tiap dosen sebelum perkuliahan berlangsung. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk memperoleh dan mempelajari materi perkuliahan yang akan diajarkan.

Bentuk materi yang dapat diunggah di INSTIPER Classroom juga bervariasi, tidak hanya *power point* atau materi *pdf* saja, namun juga bisa berupa video animasi yang akan mempermudah mahasiswa mengerti bahan kuliah yang diajarkan.

Kuis dan ujian pun dapat dilakukan secara online, sehingga hasil yang diperoleh tiap mahasiswa akan obyektif dan hasil ujian pun dapat segera diketahui setelah ujian selesai dilaksanakan.

INSTIPER semakin mantap dalam mengaplikasikan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Sarjana yang dihasilkan juga harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada.■

DENGAN ADANYA INSTIPER CLASSROOM TIDAK ADA LAGI BATASAN GEOGRAFIS UNTUK MELAKUKAN PERKULIAHAN.

TRANSAKSI CASHLESS DI DIES NATALIS INSTIPER KE-60

INSTIPER akan melaunching INSTIPER Smart Card pada Dies Natalis INSTIPER ke-60. INSTIPER bekerjasama dengan BNI menerbitkan co-branding kartu tap cash edisi khusus I58. Dengan INSTIPER Smart Card, INSTIPER berupaya mengedukasi keluarga besar INSTIPER untuk bertransaksi secara cashless.



Selama perayaan Dies Natalis INSTIPER ke-60, segala macam bentuk transaksi dilakukan secara non-tunai menggunakan INSTIPER Smart Card. INSTIPER dan BNI telah menyiapkan beberapa EDC untuk stand-stand yang ada dan juga menyiapkan point untuk melakukan *top up*.

Maksud dari I58 sendiri adalah INSTIPER berdiri pada tahun 1958 yang akhirnya menjadi perguruan tinggi yang besar saat ini. Kartu tersebut dapat digunakan untuk berbelanja di Instipen Store yang merupakan toko merchandise INSTIPER yang terletak di belakang gedung digital library. Para alumni dan keluarga besar INSTIPER dapat membeli berbagai *official merchandise* seperti kaos, jumper, topi, tas ransel, *tote bag*, *mug*, *tumbler*, stiker, dan aneka gantungan kunci. Selain itu juga terdapat *Jogja Corner* yang menyediakan berbagai souvenir khas Yogyakarta.

Betti, Humas INSTIPER, menjelaskan "Hal ini juga sebagai upaya menyukseskan program pemerintah "Indonesia menuju *Cashless Society*". INSTIPER berupaya untuk mengedukasi masyarakat khususnya keluarga besar INSTIPER

untuk meminimalkan transaksi dengan uang cash. Dengan kartu *tap cash* kita tidak perlu membawa uang cash saat akan bertransaksi, karena cukup dengan menempelkan kartu ke EDC yang ada, sehingga lebih aman. Kartu ini juga dapat di *top up* jika jumlah nominal dalam kartu tersebut habis".

Selain dapat digunakan untuk belanja di Instipen Store, INSTIPER Smart Card juga dapat digunakan untuk belanja di merchant-merchant yang bekerja sama dengan BNI, dapat juga digunakan untuk membayar tol dan membayar Trans Jogja. Untuk *top up* INSTIPER Smart Card dapat dilakukan menggunakan ATM, ke agen-agen BNI, atau ke Alfamart.

Selain menjadi souvenir acara Dies, INSTIPER juga sedang menyiapkan INSTIPER Smart Card yang dimanfaatkan sebagai kartu mahasiswa dan kartu pegawai. Kartu tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengakses fasilitas kampus dan digunakan untuk presensi. ■



Pembina dan pengurus YPKPY. Duduk dari kiri ke kanan: Ismantoro, SH. dan Ir. Ag. Soetanto. Berdiri dari kiri ke kanan: Ir. Basuki, Ir. Hardiyanto, M.Si., Ir. Eddy Mitoyat (Alm), Ir. Yidman Soegijanto, dan Ir. Sri Hartadi.

Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY) merupakan yayasan penyelenggara INSTIPER Yogyakarta. YPKPY didirikan pada 5 November 1963 oleh Ir. Jutono, Ir. Sumantri Sastrosudarmo, Ir. Sutadi, Jidman Sugijanto, R. Sasrayuda, SH., R. Soeharto Djojosoekarto, Ag. Soetanto Danoepoespito, Djasmana Djanaka, R.H. Soetarno, A.S. Judo, A.S. Ismantoro, SH., Ir. Darsono Reksowidjojo, Sangidi Hadi Soetiro, dan R. Abdul Kadir.

Struktur organisasi YPKPY terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas. Pembina YPKPY terdiri dari ketua yaitu Ir. Ag. Soetanto dengan anggota Ir. Jidman Soegijanto, Soedjai Kartasmita, dan Ir. Ketut Gede Yudhantara. Sedangkan pengurus YPKPY terdiri dari ketua yaitu Ir. Sri Hartadi, sekretaris yaitu Ir. Hardiyanto, M.Si., dan bendahara yaitu Ir. Basuki. Bertindak sebagai pengawas YPKPY adalah Ir. R. Aziz Hidayat, M. Mgt.

YPKPY merupakan pendiri dan penyelenggara Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta yang merupakan perkembangan dari Perguruan Tinggi Staf

Perkebunan (PTSP), yang sempat mengalami perubahan nama menjadi Sekolah Tinggi Perkebunan (STIPER) dan Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER).

Kegiatan YPKPY di bidang pendidikan, selain sebagai penyelenggara INSTIPER Yogyakarta juga merupakan penyelenggara Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY) yaitu pendidikan diploma 1 yang saat ini sedang mendapatkan kepercayaan untuk menyelenggarakan pendidikan diploma 1 bagi anak petani dan buruh tani kelapa sawit yang mendapatkan beasiswa dari BPDP-KS.

Selain di bidang pendidikan, YPKPY juga memiliki badan usaha lain yaitu CV. Bina Usaha Pertanian dan PT. Adiwiyata Pancaarga dan memiliki kerjasama dengan beberapa perusahaan.

Pada peringatan Dies INSTIPER ke-60 Pengurus YPKPY juga mengucapkan selamat dan bangga atas prestasi yang telah diraih INSTIPER sampai saat ini. Beberapa pesan mendalam juga disampaikan oleh pengurus untuk kemajuan INSTIPER kedepannya.

Ir. Sri Hartadi, selaku Ketua Pengurus YPKPY

menyampaikan, "Selamat ulang tahun kepada INSTIPER Yogyakarta. Selamat telah menempuh perjalanan selama 60 tahun, perjalanan selama 6 dasawarsa, dan selamat lustrum ke XII. Saya mengapresiasi perkembangan



Ir. Sri Hartadi

INSTIPER sampai saat ini". Ir. Sri Hartadi menjadi pengurus yayasan sejak tahun 1995 dengan jabatan sebagai sekretaris pengurus YPKPY dan pada tahun 2016 diangkat menjadi ketua pengurus YPKPY. Walaupun bukan alumni INSTIPER, namun sejak awal berdirinya INSTIPER beliau telah menjadi asisten praktikum untuk mahasiswa INSTIPER sekaligus menjadi asisten dari Ir. Joetono. Setelah lulus sarjana, selain mengajar di Fakultas Pertanian UGM, beliau juga tercatat sebagai dosen INSTIPER Yogyakarta.

Sekretaris Pengurus YPKPY, Ir. Hardiyanto, M.Si yang alumni STIPER angkatan 1976, mulai masuk sebagai anggota pengurus YPKPY sejak tanggal 1 September 2013 dan ditugaskan sebagai Sekretaris Pengurus YPKPY sejak 8 April 2016. Pada Dies INSTIPER ke-60., Ir. Hardiyanto, M.Si. Mengucapkan, "Selamat ulang tahun ke-60", semoga INSTIPER semakin terus berkembang. Saya bangga terhadap INSTIPER yang belum lama ini disebut dalam sambutan Presiden RI pada pertemuan IPOC di Bali. Peluang besar bagi INSTIPER, tetapi di sisi lain menjadi tantangan bagi civitas akademika untuk mewujudkan harapan presiden tersebut, agar INSTIPER mampu berkontribusi secara nyata dalam perkembangan di bidang kelapa sawit.



Ir. Hardiyanto, M.Si

Ir. Basuki selaku Bendahara Pengurus YPKPY menyampaikan pesan pada ulang tahun INSTIPER ke-60, "INSTIPER sebagai perguruan tinggi harus mampu memberi dukungan pada pembangunan perkebunan. Tidak hanya dukungan dalam bentuk mencetak SDM namun juga dukungan teknologi. INSTIPER juga harus menjaga kualitas produk yang dihasilkan, yaitu menjaga kualitas lulusan sehingga jangan sampai kepercayaan pihak perusahaan pemakai lulusan INSTIPER menurun. Semoga lulusan INSTIPER juga tidak hanya mengisi kebutuhan SDM di perkebunan swasta namun juga bisa mengisi di kelembagaan negara". Alumni INSTIPER yang lulus tahun 1972 dan merupakan alumni yang menjadi PNS pertama dari INSTIPER ini juga menambahkan, "Semoga alumni INSTIPER sekarang juga bisa seperti alumni di awal INSTIPER berdiri, yang tidak hanya tahan banting di lapangan namun juga memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni sehingga bisa memimpin perusahaan-perusahaan atau menjadi abdi negara".■



Ir. Basuki



IR. AG. SOETANTO

SALAH SATU PENDIRI YPKPY YANG SAAT INI MENJADI PEMBINA YPKPY

Bagi keluarga besar INSTIPER, nama Ir. Ag. Soetanto. Bukanlah nama yang asing. Beliau merupakan salah satu pendiri Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan (YPKP) yang didirikan pada 5 November 1963. Pada saat itu beliau menjabat sebagai Ketua III, jabatan yang menanggung amanah besar.

Tanto muda merupakan dosen Fakultas Kehutanan UGM yang kemudian meniti karir di Kementerian Kehutanan RI. Purna tugas dari Kementerian Kehutanan, Tanto kembali lagi mengabdikan diri ke YPKPY.

Saat kembali masuk ke YPKPY, Tanto menempati jabatan sebagai ketua pengurus YPKPY dan melepaskan jabatan sebagai ketua pengurus YPKPY pada tahun 2016. Di kepemimpinan beliau YPKPY dan INSTIPER berkembang dengan pesat. Aset YPKPY terus meningkat. Sarana dan prasarana untuk perkuliahan mahasiswa INSTIPER juga sangat diperhatikan. Pada kepemimpinan beliau INSTIPER melakukan beberapa langkah maju seperti membuka kantor kas bank BPD sebagai sarana bertransaksi institut dan mempermudah mahasiswa dalam bertransaksi dalam pembayaran kuliah, menyewakan bangunan ATM, membangun gedung *student center*, membangun gedung perpustakaan pusat, merenovasi kantin, dan merencanakan pembangunan GRHA INSTIPER.

Pada saat ini, Ir. Ag. Soetanto menjabat sebagai ketua pembina YPKPY. Walaupun tidak lagi berkantor di kampus INSTIPER Yogyakarta, beliau selalu mengikuti perkembangan INSTIPER dan YPKPY.

Sebagai salah satu pelaku sejarah perkembangan INSTIPER, beliau berpesan kepada INSTIPER yang pada Desember mendatang akan genap berusia 60 tahun, “INSTIPER di bangun dengan perjuangan, perjuangan yang pasti tidak mudah. Situasi juga tidak sebaik hari ini, semua berada dalam keterbatasan. Namun INSTIPER mampu membuktikan bahwa batasan bukanlah penghalang.

Berat sungguh perjuangan para pendiri INSTIPER untuk terdaftar dan diakui sebagai perguruan tinggi, terlebih lagi sejak awal berdiri INSTIPER memilih sebagai perguruan tinggi yang akan mencetak sarjana kader perkebunan Indonesia. Kompetensi yang belum pernah ada sebelumnya, sampai-sampai untuk keperluan administratif perlu berganti nama sampai berulang kali”.

Beliau menambahkan, “Namun semuanya kini telah terbayar. Pilihan INSTIPER sebagai perguruan tinggi yang memiliki kompetensi perkebunan dan kehutanan telah dikenal banyak orang terutama para *stakeholder* perkebunan kelapa sawit”.

“Jika kita menjadi besar saat ini, jangan berbangga hati, dan jangan pernah lengah. Jika kita tidak bisa mempertahankan bukan tidak mungkin kita kembali susah. Namun, saya yakin tidak ada yang menginginkan INSTIPER kembali susah. INSTIPER harus terus melesat sampai titik tertinggi yang dapat dicapai”, tambahnya.

Akhirnya beliau mengucapkan, “Dirgahayu INSTIPER Yogyakarta ke-60. Saya bangga menjalani sejarah dari INSTIPER berdiri hingga kini mengukir prestasi”.



SOEDJAI KARTASASMITA

BEGAWAN PERKEBUNAN YANG MENJADI PEMBINA YPKPY

Lahir di Cilacap pada tanggal 26 November 1926, Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro. Berawal dari posisi sebagai eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat pada tahun 1950-1955, kemudian sebagai pimpinan perkebunan teh Marjandi dan Sidamanik di Sumatera Utara pada tahun 1955-1964.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Perkebunan Negara P.P. Dwikora II pada 1964-1968, Perusahaan Perkebunan Negara PNP dan PTP VI pada 1968-1979, mendampingi Menteri Pertanian dalam pengelolaan 29 Perusahaan Perkebunan Negara pada 1979-1983, menjabat sebagai Komisaris

Utama di berbagai perusahaan perkebunan negara, kemudian atas dasar keputusan Presiden menjadi Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia pada 1982-1988 yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pertanian dan Presiden RI.

Dalam posisi tersebut beliau menyelesaikan rehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan pembangunan 9 pabrik gula baru di berbagai lokasi di Indonesia (2 di Jawa Barat, 2 di Sumatera Utara, 1 di Sumatera Selatan, 1 di Lampung, 2 di Sulawesi dan 1 di Kalimantan Selatan).

Beliau juga memelopori pembangunan perkebunan PIR kelapa sawit (inti dan plasma) di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi,

Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat. Selain itu beliau juga memelopori pengembangan komoditi kakao, kelapa hibrida dan industri hilir kelapa sawit.

Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi nasional dan internasional, antara lain sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS), di masa lalu Ketua Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia (GPPI), Ketua Bidang Pendidikan dan Penelitian Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), dan Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Di lingkungan internasional, dari tahun 1983 sampai 1986 menjabat sebagai Ketua Umum *International Society of Sugar Cane Technologists* (ISSCT) dengan wilayah kerja Amerika Serikat, Cuba, Brazil, Afrika Selatan, Eropa Barat, India, Mauritius, Taiwan dan Jepang, dan hingga sekarang masih merupakan salah satu dari 20 anggota kehormatan seumur hidup ISSCT.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan sebagai Komisaris PT. Surya Sawit Sejati, perusahaan perkebunan milik perusahaan Denmark, United Plantations Bhd, yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

Soedjai Kartasasmita menyelesaikan pendidikan di dalam dan luar negeri, termasuk *Advanced Management* INSEAD di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto (California), Singapura, Avignon, Hong Kong dan Shanghai. Beliau juga pernah menjalani berbagai studi profesi yang terkait dengan gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara di Asia, Afrika Barat dan Latin Amerika.

Dalam bidang pendidikan ia adalah salah seorang pendiri dari Lembaga Pendidikan Perkebunan di Yogyakarta dan Medan, dan sampai saat ini masih aktif di bidang pendidikan profesi perkebunan sebagai Dewan Pembina Institut Pertanian Sekolah Tinggi

Perkebunan (INSTIPER) di Yogyakarta. Di bidang permuseuman ia adalah pendiri Museum Perkebunan Indonesia (Musperin) yang berlokasi di Medan dan yang baru diresmikan pada tanggal 10 Desember 2016. Pada tahun 1994 ia memperoleh tanda jasa dari Pemerintah Perancis sebagai penghargaan atas kerjasamanya dalam penelitian kelapa sawit dengan IRHO (*Institut de Recherche pour Les Huiles et Oleagineux*) (red. sekarang CIRAD/ *Centre Internationale de la Recherche Agronomique pour le Developpement*).

Beliau juga memperoleh penghargaan untuk seumur hidup dari Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP), Institut Pertanian Sekolah Tinggi Perkebunan (INSTIPER) dan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

Dengan segala jasa dan prestasinya di dalam dan luar negeri, serta konsistensinya di bidang perkebunan sudah sepantasnya jika Soedjai Kartasasmita disebut sebagai Begawan Perkebunan Indonesia. Bahkan di usianya saat ini pun dirinya mendedikasikan dirinya untuk tetap berkontribusi pada pembangunan perkebunan Indonesia salah satunya dengan menjabat sebagai Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY), yayasan penyelenggara INSTIPER Yogyakarta.

Menyambut Dies Natalis INSTIPER ke-60, Soedjai Kartasasmita berpesan kepada INSTIPER, "Saya sangat bangga dengan INSTIPER saat ini, apalagi saat saya menghadiri konferensi tentang perubahan iklim di Malaysia, banyak orang di Malaysia membicarakan tentang kunjungan studi banding dosen ke Malaysia. Mereka jadi ingin tahu lebih banyak tentang INSTIPER, bahkan beberapa dari mereka ingin gantian berkunjung ke INSTIPER Yogyakarta".

Soejai menambahkan doanya untuk Dies Natalis INSTIPER ke-60, "Semoga INSTIPER semakin berjaya, terus berjuang dan berpartisipasi membangun perkebunan Indonesia, ciptakan sarjana-sarjana kader perkebunan yang siap diamanahi tanggung jawab besar memimpin perkebunan Indonesia". ■

Ir. AZIZ HIDAYAT, M.Mgt.

ALUMNI YANG MENJABAT SEBAGAI KEPALA SEKRETARIAT ISPO

Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. Merupakan alumni INSTIPER yang lahir di Madiun pada April 1957. Aziz Hidayat merupakan alumni dari Fakultas Teknik Perkebunan STIPER Yogyakarta yang lulus pada tahun 1983. Sedangkan gelar masternya diperoleh dari College of Economic and Management UP Los Banos pada tahun 1994.

Riwayat karir Aziz Hidayat dimulai dari menjadi Pemeriksa Bidang Perkebunan di Insperorat Jendral Departemen Pertanian pada tahun 1985-1997. Karirnya terus menanjak sehingga pada tahun 1998-2001 dipercaya sebagai Inspektur Pembantu Bidang Perkebunan di Itjen Deptan dan Itjen Dephutbun. Pada tahun 2001-2005 menjabat sebagai Auditor Ahli Madya di Itjen Kementerian Pertanian. Selanjutnya pada tahun 2005-2010 diangkat menjadi Inspektur III dan Inspektur I pada Itjen Kementerian Pertanian (Eselon IIa). Puncak karirnya diperoleh dengan menjabat sebagai Inspektur Jendral Kementerian Pertanian tahun 2010-2015 (Eselon Ia).

Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt., merupakan satu-satunya alumni dan alumni pertama INSTIPER yang memiliki karir sampai pada posisi Eselon I. Perjalanan panjang yang tentunya tidak mudah sampai pada posisi tersebut, namun dengan karya dari kerja nyata dan kepercayaan akhirnya Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. bisa sampai pada posisi tersebut.

Kesuksesan seorang Aziz Hidayat tidak bisa dilepaskan dari pendidikan karakter dan pengetahuan perkebunan yang didapatkan selama menempuh pendidikan di STIPER. Karakter sebagai sarjana INSTIPER yaitu sarjana yang memiliki pengetahuan, siap kerja, tahan banting, dan bisa menunjukkan prestasi dalam

bekerja atau yang disebut sebagai sarjana paripurna benar-benar ada di dalam dirinya. Hal itulah yang kemudian membuat kecintaannya terhadap INSTIPER tidak akan lekang dimakan usia.

Setelah pensiun dari pekerjaannya, terhitung sejak tahun 2016, Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. menjadi Pengawas Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKPY), Yayasan penyelenggara INSTIPER Yogyakarta. Selain menjadi Pengawas di YPKPY, Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. ingin tetap berkontribusi pada perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sejak tahun 2016, Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. Menjabat sebagai Kepala Sekretariat Komisi ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil).

Pilihan untuk memimpin ISPO, merupakan bentuk keseriusan Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. Untuk memperkenalkan ISPO ke masyarakat luas baik di dalam negeri maupun luar negeri. ISPO merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia dan ikut berpartisipasi dalam upaya mengurangi efek gas rumah kaca.

Sebagai pengawas YPKPY, beliau bertugas untuk mengawasi kepengurusan, pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan yayasan yang dilaksanakan oleh Pengurus YPKPY. Kegiatan pengawasan yang dimaksud meliputi aspek manajemen dan penyelenggaraan pendidikan. Beliau juga berhak untuk memberikan nasihat dan saran untuk perbaikan jika terjadi masalah di YPKPY atau di INSTIPER.

Sebagai seorang alumni dan sebagai Pengawas YPKPY, Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. berpesan pada INSTIPER yang pada Desember



2018 mendatang akan genap berusia 60 tahun, “Pada 10 tahun terakhir perkembangan INSTIPER luar biasa, perkembangan tersebut meliputi perkembangan sarana dan prasarana kampus, SEAT, dan peningkatan posisi rangking INSTIPER. Saat ini INSTIPER memiliki ikon baru seperti INSTIPER Auditheater, galeri perkebunan, *digital library*, dan GRHA INSTIPER yang telah diresmikan sebelumnya”.

“Saya sangat bangga, INSTIPER telah naik kelas”, tutur Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt.

INSTIPER telah berusaha merespon perubahan eksternal akibat revolusi industri 4.0, dengan melakukan transformasi. Terlebih lagi Menristekdikti telah mengapresiasi apa yang dikerjakan oleh INSTIPER. Bahkan di pidato presiden saat pembukaan IPOC di Bali beberapa waktu lalu, Presiden sempat menyebut STIPER dalam pidatonya. Saya yang juga hadir dalam acara itu sangat bangga, almamater saya, Kampus INSTIPER tercinta telah dikenal Pak Jokowi.

“Saya sampaikan penghargaan yang tinggi kepada Rektor INSTIPER dan jajaran manajemen yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Apalagi saat ini INSTIPER juga telah memiliki AIRICA sebagai pusat riset kecerdasan buatan

dan memiliki laboratorium AIRICA dan robotik. Ini semua merupakan kado istimewa untuk ulang tahun INSTIPER ke-60”.

Lima tahun lalu belum ada bayangan, INSTIPER akan dibawa kemana. Terlebih sempat terjadi penurunan minat generasi muda untuk belajar di bidang pertanian. Karena kecintaannya-lah Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt., terus membantu memperkenalkan INSTIPER kepada para pejabat dan stakeholder perusahaan.

INSTIPER *from nothing to be something*. INSTIPER saat ini bisa dibanggakan oleh masyarakat Indonesia. INSTIPER telah mencetak SDM perkebunan terutama untuk perkebunan kelapa sawit. INSTIPER juga telah mencetak SDM kehutanan baik HTI dan kehutanan sosial.

Pesan saya untuk manajemen INSTIPER, “Saat ini INSTIPER berada pada zaman keemasan, sehingga penting untuk menjaga *sustainability* supaya tetap di puncak. Selamat memperingati Dies Natalis ke-60, semoga transformasi NIWAT dapat segera terwujud”.

Pertahankan yang saat ini telah baik, progres kualitas pendidikan. Sangat bangga pada tahun 2017, INSTIPER menempati rangking 268 dan pada tahun 2018 menempati rangking 130. Semoga tahun depan INSTIPER bisa 50 besar.■



Ir. YIDMAN SUGIYANTO
MAHASISWA ANGKATAN KE-2
YANG MENJADI ANGGOTA DEWAN PEMBINA YPKPY

Ir. Yidman Sugiyanto dapat disebut sebagai salah satu pelaku sejarah INSTIPER. Tercatat sebagai angkatan ke-2 PTSP (red. nama awal dari INSTIPER), Yidman muda tercatat menjadi mahasiswa tahun 1959 dan lulus ujian negara pada tahun 1966. Dirinya termasuk satu dari tujuh orang yang lulus dari ujian negara pertama yang diikuti INSTIPER kala itu.

Lulus dari PTSP, dirinya kemudian bekerja di

Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) XIII Karet di Kebun Warnasari perbatasan Jawa Tengah dengan Jawa Barat sebagai asisten manajer. Kesungguhan, ketekunan, dan kejujurannya dalam bekerja membuat karirnya semakin meningkat. Posisi terakhir yang dijabatnya adalah sebagai Inspektur Perkebunan di Kantor Direksi PTPN IX di Semarang.

Dirinya pensiun pada tanggal 1 Juli 1994, namun sebelum pensiun tepatnya pada 16 Juni

INSTIPER ITU BAROKAH TUHAN YANG DIBERIKAN KEPADA KITA. BERKALI-KALI BERADA PADA KONDISI YANG SULIT DAN KITA BISA MEMPERBAIKI KEADAAN. SEMOGA INSTIPER BISA MENJADI APA YANG DICITA-CITAKAN OLEH PENDIRI INSTIPER.

Dirinya merupakan salah satu tokoh pendiri YPKP yang namanya ikut tercatat di akta notaris sebagai pendiri YPKP.

Selama bekerja di PTPN, dirinya tetap aktif sebagai anggota YPKP dan pada pergantian kepengurusan YPKPY yang belum lama ini dilakukan dirinya diangkat sebagai anggota Dewan Pembina.

Yidman berpesan kepada INSTIPER, “INSTIPER merupakan kampus perjuangan. Oleh karenanya semua komponen kampus harus bekerjasama baik pengurus, dosen, karyawan, mahasiswa, dan YPKPY. Semuanya pihak harus berjiwa kesteria, berjuang tanpa pamrih dilandasi niat ikhlas dan jujur untuk membesarkan INSTIPER. INSTIPER itu barokah Tuhan yang diberikan kepada kita. Berkali-kali berada pada kondisi yang sulit dan kita bisa memperbaiki keadaan sehingga menjadi kembali baik. Semoga INSTIPER bisa menjadi apa yang dicita-citakan oleh pendiri INSTIPER. Harapan yang menginginkan INSTIPER menjadi institusi besar dan kuat suatu hari nanti sehingga dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menghasilkan kader perkebunan Indonesia”. Yidman menambahkan, “Nampaknya harapan tersebut sudah terwujud saat ini”.

1994 dirinya diminta kembali ke kampus untuk mengajar.

Bukan tiba-tiba jika saat ini dirinya menjadi anggota Dewan Pembina YPKPY, hal ini berhubungan dengan sejarah panjang INSTIPER. Pada saat awal berdirinya PTSP, PTSP memerlukan yayasan pengelola PTSP sebagai syarat untuk mendaftarkan PTSP ke pemerintah. Oleh karenanya didirikanlah Yayasan Kader Perkebunan Yogyakarta (YPKP).

SEMINAR DAN MUSYAWARAH NASIONAL KAINSTIPER



Keunggulan komparatif dan kompetitif komoditas kelapa sawit berperan besar dalam perekonomian Indonesia terutama dalam menopang kemandirian pangan dan energi, menghasilkan devisa negara, membuka lapangan kerja, membuka isolasi daerah, menggerakkan perekonomian pedesaan, serta nilai tambah lainnya dari multiplier effect yang terjadi.

Seminar Nasional KAINSTIPER

Meskipun telah mempunyai peran strategis tersebut, tetapi secara faktual produktivitas perkebunan kelapa sawit Indonesia masih relatif rendah, terutama perkebunan rakyat, oleh karena itu masih terbuka lebar ruang peningkatan produktivitas melalui program intensifikasi dan revitalisasi perkebunan.

Dalam rangka mendukung program pemerintah tentang revitalisasi perkebunan kelapa sawit tersebut, maka Keluarga Alumni INSTIPER Yogyakarta (KAINSTIPER) menyelenggarakan seminar nasional tentang “Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan sebagai Penopang Kemandirian Pangan dan Energi Nasional” pada (26/10) lalu di Hotel Grand Mercure Kemayoran Jakarta.

Direktur Jenderal Perkebunan, Ir. Bambang, MM. menjadi *keynote speaker* dalam seminar tersebut. Selain paparan tersebut, juga

dilaksanakan diskusi panel yang dibagi menjadi 2 tahap. Pada diskusi panel I pembicara yang memberikan paparan adalah: Ir. Bambang Saad Juga, M.Sc. selaku ketua peremajaan sawit rakyat yang menyampaikan paparan tentang regulasi program kemitraan/peremajaan sawit rakyat. Dr. Ir. Herdrajat Natawidjaja, M.Sc. selaku Direktur Penghimpunan Dana BDPD-KS memaparkan materi tentang skema pendanaan program peremajaan kelapa sawit rakyat. Ir. Aziz Hidayat, MM., Ketua Sekretariat Komisi ISPO menyampaikan materi tentang peran ISPO dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Rektor INSTIPER, Dr. Ir. Purwadi, MS. menjelaskan peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan SDM perkebunan kelapa sawit.

Pada diskusi panel ke-2 *Chief Operational Officer* (COO) PT. BGA, Ir. Mubarak Ahmad menyampaikan materi tentang pengelolaan areal marginal sebagai peluang ekstensifikasi perkebunan kelapa sawit. Bambang Wijanarko,

S.E., Ak. selaku *Chief Operational Support Officer* PT. Astra Agro Lestari berkesempatan memberikan paparan tentang praktek mekanisasi di perkebunan kelapa sawit.

Selanjutnya Fizrul Indra Lubis selaku *Head of Research and Development* PT. Sawit Sumbermas Sarana menyampaikan materi tentang peran perusahaan perkebunan dalam penyusunan rekomendasi pupuk bagi kebun rakyat. Sebagai penutup dalam diskusi panel ke-2 Prof. Totok Agung dan Petrus Tjandra, MBA. Dari INPAGO memberikan materi tentang tumpangsari INPAGO-kelapa sawit sebagai solusi peremajaan dan perluasan kelapa sawit pada era moratorium dan era BBN kelapa sawit serta sebagai pendukung ketahanan pangan daerah otonom.

Musyawah Nasional KAINSTIPER

Jumlah alumni INSTIPER Yogyakarta mencapai 14.000 orang yang tersebar di seluruh Indonesia, an 60% diantaranya bergerak di perkebunan kelapa sawit.

Alumni INSTIPER mulai dari mahasiswa telah diarahkan untuk bekerja di perkebunan kelapa sawit, sehingga mereka lebih mudah diterima dan beradaptasi dengan perkebunan kelapa sawit.

Musyawah nasional (munas) KAINSTIPER (27/10) merupakan kelanjutan dari acara seminar nasional KAINSTIPER yang diselenggarakan sebelumnya. Pada acara munas tersebut Priyanto Puji Sulistyio kembali terpilih sebagai ketua KAINSTIPER untuk masa jabatan 2018-2023 setelah sebelumnya telah menjabat sebagai ketua pada periode 2013-2018.

“Alumni INSTIPER berupaya menjaga sinergi dengan almamater INSTIPER Yogyakarta dalam rangka menyiapkan kader di bidang perkebunan. Alumni INSTIPER juga mencoba mencari terobosan teknologi terbaik. Selain itu, alumni INSTIPER ingin berkontribusi dalam melahirkan pemikiran strategis bagi sektor perkebunan, pertanian, maupun kehutanan”,



Direktur Jenderal Perkebunan, Ir. Bambang, MM. Menyampaikan paprannya dalam seminar nasional KAINSTIPER (26/10) di Jakarta.

jas Priyanto yang telah berkarir di dunia perkebunan selama lebih dari 30 tahun.

Dari hasil munas tersebut, KAINSTIPER juga turut memberi saran kepada INSTIPER untuk memperkuat penelitian di bidang kelapa sawit maupun komoditas lainnya baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga lainnya.

Selain Priyanto yang didapuk kembali sebagai ketua KAINSTIPER, terdapat beberapa pengurus yang juga terpilih untuk menjabat pada kepengurusan KAINSTIPER periode 2018-2023. Ketua I dijabat oleh Ida Bagus Banyuro Partha, Ketua II Kamsen Saragih, Ketua III Tri Nugroho Budi Santoso, Ketua IV Rujito Purnomo, Sekretaris Umum Noor Falich, Sekretaris I Anas Arfani, Sekretaris II Kartika Suryaningrum, Bendahara Umum Ety Sri Hertini, Bendahara I Rauf Sunmit.

“Untuk pengurus daerah (pengda) KAINSTIPER baru terdapat di 17 provinsi dari 33 provinsi yang ada di Indonesia. Pada provinsi yang tidak memiliki Pengda, bukan berarti tidak ada alumni INSTIPER di sana, namun hanya belum ada kepengurusannya saja”, jelas Priyanto.

Untuk semakin menyemarakkan kegiatan Dies Natalis INSTIPER ke-60, maka kepengurusan KAINSTIPER periode 2018-2023 akan dilantik di kampus INSTIPER Yogyakarta sekaligus rapat kerja nasional (rakernas) KAINSTIPER pada 9 Desember mendatang.■



PRIYANTO KEMBALI TERPILIH SEBAGAI KETUA KAINSTIPER 2018-2023

Priyanto Puji Sulistyو merupakan alumni INSTIPER tahun 1976. Priyanto terpilih kembali menjadi ketua KAINSTIPER setelah sebelumnya menjabat sebagai ketua pada periode 2013-2018.

Karirnya di perkebunan kelapa sawit diawali sebagai asisten divisi di perkebunan kelapa sawit kecil di Aceh Timur pada tahun 1984, dan terakhir menjadi Project Manger PT. INECDA di Riau pada 1988. Pada tahun 1989 menjadi Asisten Kepala di Sadang Mas dan jabatan terakhir sebagai Estate Manager PT. Inti Gerak Maju / Sinar

Mas Tahun 1993.

Pada 1994, menjadi Estate Manager/Area Manager di PT. Harapan Sawit Lestari/PT. Kalimantan Sawit Kusuma di Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Director Plantation sampai 2002.

Pada 2003, bekerja sebagai konsultan di beberapa perkebunan kelapa sawit terutama untuk pengembangan proyek baru. Semenjak 2004 hingga sekarang berkarir di PT. Bumitama Gunajaya Agro (PT. BGA) dengan jabatan awal sebagai Regional Controller di Kalimantan Tengah, General Manager di Kalimantan Barat, Associate Director di Jakarta, dan terakhir sebagai COO (New Project, Corporate Affairs, Development and Liaison and Security).

Priyanto menilai saat ini INSTIPER berkembang dengan pesat setelah sempat terpuruk pada awal tahun 2000-an. Saat ini INSTIPER dikenal sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan sarjana siap pakai di berbagai bidang pertanian, kehutanan, khususnya perkebunan kelapa sawit.

INSTIPER sangat proaktif menjawab tantangan dalam menyiapkan SDM perkebunan dan kehutanan dan selalu berbenah dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dalam upaya mencetak SDM unggul.

Fleksibilitas INSTIPER dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran terutama dalam bekerjasama dengan perusahaan yang memiliki budaya kerja dan value yang spesifik dengan tidak meninggalkan ketentuan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah merupakan salah satu kelebihan INSTIPER yang belum tentu dimiliki oleh perguruan tinggi lain. INSTIPER berusaha menyiapkan alumninya untuk segera terserap dunia kerja dengan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar.

Sebagai seorang yang telah berkarir di dunia

perkebunan dengan cukup lama, Priyanto berpesan kepada para mahasiswa, "Mahasiswa harus kreatif dan inovatif dalam menghadapi era teknologi informasi saat ini. Kemampuan bahasa Inggris juga harus ditingkatkan karena merupakan modal dalam komunikasi global. Selain itu dapat juga meningkatkan kapasitas berupa kemampuan menulis artikel dan bahasa pemrograman".

Menurut Priyanto, pendidikan karakter yang diajarkan kepada mahasiswa harus terus dipertahankan. Kemampuan bela diri, teknik komunikasi massa, kepemimpinan, teknik penanganan sosial, dan hubungan sosial harus menjadi *soft skill* yang dimiliki oleh alumni INSTIPER. Hal ini harus disadari karena walaupun teknologi sudah maju, namun bisnis industri kelapa sawit merupakan bisnis tradisional yang berhubungan dengan banyak orang dan banyak pekerjaan yang masih dilakukan secara manual.

Sebagai ketua KAINSTIPER, Priyanto berusaha menanggapi penyebutan nama INSTIPER oleh Presiden Jokowi supaya INSTIPER berperan dalam bidang teknologi sawit. Menurutnya sejak awal didirikan INSTIPER bertujuan untuk menjawab tantangan kelangkaan kader *planter* untuk menggantikan tenaga kerja perusahaan perkebunan asing yang baru dinasionalisasi oleh pemerintah. Jika saat ini INSTIPER kembali ditantang untuk berperan dalam bidang teknologi kelapa sawit, sebaiknya INSTIPER memberikan jawaban kongkrit secara mandiri maupun dengan berkolaborasi dengan lembaga lain.

Dalam rangka mendukung INSTIPER untuk menjawab tantangan tersebut, KAINSTIPER mencoba membuat MoU dengan Ikatan Alumni Teknik Kimia ITB yang memiliki kemampuan tentang teknologi hilir kelapa sawit. Sedangkan INSTIPER memiliki sumber daya *on farm* dan *off farm* kelapa sawit. Dengan kerjasama ini diharapkan dapat melahirkan pemikiran startegis supaya kelapa sawit Indonesia lebih berdaya guna bagi bangsa dan negara. ■



Noor Falich (Sekjen Keluarga Alumni INSTIPER)

MELAWAN BLACK CAMPAIGN KELAPA SAWIT

Baru-baru ini, dunia per-kelapasawitan Indonesia digegerkan dengan berita tentang kampanye negatif kelapa sawit yang dilontarkan oleh LSM Greenpeace.

Noor Falich, Sekjen Pengurus KAINSTIPER menyampaikan, “Greenpeace berpotensi menjadi penjajah baru bagi bangsa Indonesia yang dimanfaatkan oleh negara asing sebagai alat dagang. Greenpeace berusaha menindas bisnis kelapa sawit Indonesia dengan memboikot minyak kelapa sawit Indonesia. Ancaman ini juga mengancam kedaulatan NKRI karena minyak kelapa sawit merupakan salah satu penyumbang devisa bagi negara dan telah menggerakkan perekonomian bahkan di daerah-daerah terpencil di wilayah NKRI”.

Noor Falich menambahkan bahwa yang dilakukan Greenpeace bukan hanya sekedar kampanye negatif yang menyerang bisnis kelapa sawit Indonesia melainkan penyerangan langsung secara brutal kepada sawit Indonesia.

Melihat tersebut, Keluarga Alumni INSTIPER mendorong pemerintah Indonesia untuk waspada dan sadarkan penjajahan baru dari

Greenpeace yang akan menjadi alat dagang baru atas dalil lingkungan.

Seperti yang kita ketahui, bahwa Indonesia merupakan negara yang dianugerahi oleh Tuhan tanah yang subur. Tanah yang sesuai untuk tumbuhnya kelapa sawit, karena tidak banyak negara yang memiliki kesesuaian lahan seperti Indonesia. Tanah yang membuat bangsa lain iri akan kekayaan alamnya.

Jangan sampai kelapa sawit bernasib sama dengan komoditas perkebunan lainnya yang saat ini tinggal kenangan. Yang kehebatannya hanya memperkaya bangsa Belanda di zaman penjajahan dulu.

Sudah saatnya rakyat Indonesia dan masyarakat sawit dunia bersatu padu menyatukan pikiran dan

kekuatan untuk menghadang tindakan brutal LSM Greenpeace yang berusaha menumbangkan industri sawit Indonesia.

Keluarga Alumni INSTIPER, mengajak Pemerintah, MPR, DPR, dan seluruh komponen bangsa untuk menunjukkan sikap nasionalisme dan patriotisme dalam menghadapi berbagai tekanan dari bangsa asing.

“Sekali lagi, KAINSTIPER menyerukan untuk melakukan perlawanan bagi siapa saja yang ingin menghancurkan industri kelapa sawit Indonesia”, jelas Noor Falich.■

**“SEKALI LAGI, KAINSTIPER
MENYERUKAN UNTUK
MELAKUKAN PERLAWANAN
BAGI SIAPA SAJA YANG INGIN
MENGHANCURKAN INDUSTRI
KELAPA SAWIT INDONESIA”,**



SARIADI SIPAYUNG INTERNATIONAL PLANTER ALUMNI INSTIPER

Sariadi Sipayung, SP. MM. merupakan alumni yang lulus dari Fakultas Pertanian INSTIPER pada tahun 2000. Bapak dua anak yang lahir di Medan 18 Januari 1975 ini selama menimba ilmu di INSTIPER Yogyakarta juga tercatat sebagai mahasiswa yang berprestasi dan aktif dalam berorganisasi. Sariadi Sipayung sempat menjabat sebagai Komandan Resimen Mahasiswa Satuan 13 INSTIPER Yogyakarta dan aktif di organisasi GMNI.

Memulai karir di perusahaan perkebunan kelapa sawit di Riau sebagai mandor panen tidak membuatnya putus asa. Sariadi Sipayung meyakini bahwa dia harus tetap bertahan untuk bekerja di perkebunan kelapa sawit, apalagi dia mendapat semangat dari senior-seniornya yang telah bekerja di kebun kelapa sawit.

Pilihan hidupnya merupakan pilihan yang tepat terbukti dari karirnya semakin meningkat. Sariadi Sipayung tercatat sebagai Estate Manager di Best Agro Plantation dari April 2010-Oktober 2011. Kemudian menjadi Estate Manager Plantation di Bumitama Agri Limited pada November 2011-Maret 2016. Karirnya meningkat lagi saat dirinya bekerja di Bumitama Gunajaya Agro dengan menjabat sebagai

Regional Performance Improvement pada Juli 2014-Mei 2015. Prestasi kerja yang bagus membuatnya bisa menempati posisi General Manager di CAA Group pada September 2017-Februari 2018.

Sariadi Sipayung menyampaikan, "Pada saat bekerja sangat penting untuk mengetahui strategi dan dapat mengeksekusi pekerjaan dengan baik. Tidak semua pekerja dapat mengeksekusi pekerjaan dengan baik karena diperlukan keahlian dan pengetahuan terhadap pekerjaan tersebut. Namun tidak begitu bagi alumni INSTIPER yang telah dibekali pengetahuan dengan kurikulum yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dan pendidikan karakter yang membuat alumni INSTIPER tahan banting dan tidak mudah menyerah".

Sariadi Sipayung juga sangat memperdulikan pendidikannya, sehingga selain bekerja di perusahaan kelapa sawit dirinya juga melanjutkan studi S2 di Universitas Terbuka dengan mengambil jurusan Magister Manajemen yang ditempuhnya pada tahun 2012-2014. Lulus S2 sebagai wisudawan terbaik, mengantarkan Sariadi Sipayung menjadi dosen di Universitas Terbuka sejak Oktober

2014-Februari 2018. Sariadi Sipayung terpaksa berhenti mengajar di Universitas Terbuka karena dirinya mendapatkan amanah lain yaitu menjadi *International Planter* di Golden Veroleum Liberia terhitung sejak Februari 2018 sampai saat ini.

Sebagai *International Planter* dirinya memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit di Liberia yang baru saja lepas dari perang sipil yang berlangsung selama 14 tahun. Kondisi yang tidak mudah, karena sarana dan prasarana di negara tersebut masih terbatas. Namun hal itu tidak mematahkan semangatnya untuk melakukan *transfer of knowledge* kepada masyarakat di Liberia.

Dirinya menjadi trainer bagi masyarakat lokal untuk mengajarkan bagaimana cara budidaya kelapa sawit yang baik dan berkelanjutan seperti yang diminta dari RSPO.



SARIADI SIPAYUNG, SP. MM. MERUPAKAN ALUMNI INSTIPER PERTAMA YANG MENJADI INTERNATIONAL PLANTER. ALUMNI PERTAMA YANG GO INTERNATIONAL KARENA KEMAMPUANNYA DALAM BIDANG PERKEBUNAN KELAPA SAWIT.

Bukan hal yang mudah untuk melaksanakannya, hal ini dikarenakan kondisi negara yang belum begitu kondusif dan masyarakat Liberia tidak memiliki daya juang untuk bekerja keras, selain itu banyak pekerja perkebunan tidak berpendidikan.

Dirinya menyampaikan bahwa, "Sebagai lulusan dari INSTIPER, dalam budaya yang berbeda harus tetap bisa mengatur perkebunan". Semangat dan kemampuannya itulah yang kemudian membuat dirinya dapat berbaur dan beradaptasi dengan kondisi lokal dengan tidak meninggalkan prinsip-prinsip manajemen perkebunan.

Pada saat ini lahan konsesi yang diolah

seluas 220.000 hektar dan 30.000 hektar diantaranya telah panen. Sampai saat ini, semua bibit kelapa sawit dan pupuk yang dipakai masih didatangkan dari Indonesia, namun kedepannya mereka akan berusaha membangun pabrik pupuk dan pestisida sendiri.

Menjelang Dies Natalis INSTIPER ke-60, Sariadi Sipayung menyampaikan kesan dan pesannya, "Selamat untuk INSTIPER yang selama 60 tahun telah berkarya untuk Indonesia. Tanpa banyak gembar-gembor selalu berkarya walau dalam senyap. Saat ini merupakan saatnya untuk mengekspose karya terbaik INSTIPER. Mari bergelora, buktikan pada dunia bahwa INSTIPER itu ada dan telah berkontribusi pada pembangunan perkebunan. INSTIPER harus *go international*".

Sariadi Sipayung juga berpesan pada para

alumni yang baru saja lulus dan mahasiswa yang masih menempuh pendidikan di INSTIPER, "Hanya alumni INSTIPER yang dapat bertahan di kondisi yang sulit di perkebunan, di saat yang lain melarikan diri dari wilayah marjinal, alumni INSTIPER terbukti dapat bertahan dan justru berprestasi.

Jadi jangan pernah menyerah, terus jalani, karena pada kenyataannya kelapa sawit telah menyentuh daerah terpencil dan menggerakkan ekonomi di wilayah tersebut. Terus tingkatkan kapasitas dan pengetahuan serta kemampuan bahasa asing supaya lebih banyak lagi alumni INSTIPER yang dapat berkarya di manca negara" ■

TIM MANAJEMEN DIBALIK KESUKSESAN INSTIPER

Dibalik kesuksesan dan prestasi yang dicapai INSTIPER saat ini tidak lepas dari kerja keras seluruh dosen, karyawan, mahasiswa, dan YPKPY sebagai penyelenggara INSTIPER. Mewakili seluruh dosen dan karyawan INSTIPER, pejabat teras, dan staf ahli rektor (SAR) memberikan pesan dan kesannya menyambut Dies Natalis INSTIPER ke-60.



Wakil Rektor I:

Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng.

Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng merupakan Wakil Rektor I di INSTIPER sejak Februari 2018. Beliau mulai bergabung di INSTIPER sejak tahun 1989. Beliau merupakan alumni di Fakultas S1 di UGM, S2 di Thailand, dan menyelesaikan pendidikan S3 di Jerman. *Machinery and biosystems engineering* merupakan bidang yang ditekuninya. Selain menjadi dosen di INSTIPER, beliau juga mempunyai pengalaman bekerja di PT. SMART dari tahun 2009-2016 dengan jabatan terakhir sebagai Division Head of Regional Workshop.

Menyambut Dies Natalis INSTIPER ke-60, Harsa menyampaikan pemikirannya, “Dengan semakin mengemukanya isu pendirian Fakultas Kelapa Sawit belakangan ini, INSTIPER harus bisa menjaga dan mengembangkan kemampuan sehingga tetap unggul di bidang kompetensi kelapa sawit. Selama

ini kita terdepan di kompetensi kelapa sawit, namun dengan Presiden berulang kali meminta didirikannya Fakultas Kelapa Sawit, maka sekarang kita masuk ke era baru persaingan yang lebih luas. INSTIPER harus terus mau mengembangkan inovasi teknologi dari hulu hingga hilir. Sudah saatnya INSTIPER tidak hanya mencetak sarjana siap kerja, namun juga menciptakan teknologi yang diperlukan dan dapat diterapkan di industri kelapa sawit Indonesia. Akhirnya saya ucapkan selamat ulang tahun INSTIPER Yogyakarta, semoga INSTIPER semakin jaya dan berkembang”■

Wakil Rektor II: Dr. Ir. Agatha Ayiek Sih Sayekti,MP.

Menjabat sebagai Wakil Rektor II sejak tahun 2013. Dr. Ir. Agatha Ayiek Sih Sayekti, MP. Sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan S1 di IPB, S2 di UGM, dan S3 di Universitas Padjajaran. Pada saat ini beliau juga masih aktif mengajar di Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, INSTIPER.

Pada ulang tahun INSTIPER ke-60 ini, Ayiek mengucapkan doa dan harapannya untuk



perkembangan INSTIPER ke depannya,
 “Selamat ulang tahun INSTIPER ke-60, semoga semakin banyak karya yang dihasilkan untuk membangun negeri melalui pembangunan perkebunan. Teruslah berkarya menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas dan peka perkembangan jaman untuk kemajuan dan kejayaan perkebunan Indonesia. Perkebunan merupakan sumber kemakmuran bangsa. Jayalah INSTIPER!
 Jayalah Perkebunan Indonesia!
 Jayalah Indonesia!■

Staf Ahli Rektor: Sri Gunawan, SP., MP.

Sri Gunawan SP., MP. merupakan salah satu alumni iNSTIPER yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Rektor I, namun karena kesibukannya untuk menyelesaikan pendidikan S3 di UNS Solo maka beliau mengundurkan diri dari posisinya tersebut. Pada saat ini dirinya menjabat sebagai staf ahli rektor untuk memberikan masukan dan sumbang saran pemikiran untuk kemajuan INSTIPER. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY) yang menyelenggarakan pendidikan setara D1 untuk anak petani dan anak buruh tani kelapa sawit beasiswa dari BPDP-KS yang berasal dari Aceh sampai Papua .



“Pengakuan terhadap INSTIPER belakangan ini semakin kuat, tidak hanya dari stakeholder kelapa sawit bahkan Presiden-pun akhirnya mengenal INSTIPER sebagai perguruan tinggi yang memiliki kompetensi kelapa sawit. Bukan hal yang mudah untuk mencapai posisi ini, INSTIPER membutuhkan waktu enam puluh tahun dengan perjalanan yang tidak mudah. Perjuangan akhirnya terbayar, INSTIPER telah menjadi institusi besar. Saat ini INSTIPER tidak hanya dipercaya stakeholder yang memberikan beasiswa ikatan dinas, namun INSTIPER juga dipercaya untuk mendidik anak petani dan buruh tani kelapa sawit dari seluruh Indonesia untuk mengikuti pendidikan setara D1. Dari segi kualitas INSTIPER saat ini juga telah mengalami peningkatan dari ranking 268 di tahun 2017 saat ini menempati ranking 130 di tahun 2018. Sebagai keluarga besar INSTIPER saya sangat bangga dengan prestasi yang telah diraih INSTIPER saat ini. Semoga INSTIPER semakin berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan industri kelapa sawit Indonesia”, jelas Sri Gunawan.■

Wakil Rektor III:**Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, MP.**

Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, MP. merupakan Wakil Rektor III INSTIPER Yogyakarta yang sangat dekat dengan mahasiswa. Selain karena beliau juga merupakan alumni Teknik Perkebunan STIPER yang lulus tahun 1983, jiwa mudanya membuatnya asyik di ajak ngobrol berbagai usia. Beliau melanjutkan S2 di Agronomi UGM dan lulus tahun 1997. Selain menjadi wakil rektor III dan sebagai dosen di INSTIPER, beliau juga baru saja kembali terpilih sebagai pengurus KAINSTIPER periode 2018-2023. Pada saat ini beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Ketua III KAINSTIPER. “Selamat Lustrum XII, Dies ke-60.

Semoga INSTIPER semakin berkembang dan alumninya semakin berkualitas. Pembuktian kualitas INSTIPER sebenarnya terletak pada kualitas alumninya. Sehingga saya juga mengajak semua alumni INSTIPER untuk berkontribusi nyata membangun Indonesia, baik di bidang perkebunan maupun bidang-bidang lain yang sedang ditekuni. Bekerja dan berkarya-lah yang terbaik yang anda bisa, karena itu merupakan kado terbaik untuk INSTIPER Yogyakarta”, jelas Tri Nugraha.■

**Sekretaris Institut : Ir. Dyah Uly Parwati, MP.**

Ir. Dyah Uly Parwati, MP., lahir di Solo 15 Januari 1963 dan tercatat sebagai dosen DPK INSTIPER. Sebelum menjadi dosen PNS, beliau merupakan dosen organik yayasan yang telah bergabung di INSTIPER sejak 1 Februari 1994. Beliau memiliki latar belakang pendidikan S1 dan S2 dari Agronomi UGM. Baginya mengajar merupakan jalan hidupnya untuk membantu mencerdaskan bangsa.

Menyambut perayaan Dies Natalis tahun ini, beliau menyampaikan doa untuk kemajuan INSTIPER, “INSTIPER dulunya belum terlalu dikenal orang, namun sekarang jika kita masuk ke kebun kelapa sawit tidak ada yang tidak kenal INSTIPER. Jangan pernah menjadi sombong karena itulah titik kelemahan sebuah institusi, teruslah merendah dan selalu berbenah. Di luar sana banyak institusi yang ingin besar seperti INSTIPER. Hal itu merupakan tantangan bagi seluruh manajemen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas INSTIPER. Semoga INSTIPER semakin berjaya”.■

Dekan Fakultas Pertanian: Ir. Enny Rahayu, MP.

Memiliki kompetensi di bidang ilmu tanah, Ir. Enny Rahayu, MP. memiliki latar belakang pendidikan S1 dan S2 dari Program Studi Ilmu Tanah UGM. Beliau tercatat sebagai dosen organik yayaan untuk Fakultas Pertanian INSTIPER. Selain menjabat sebagai Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER, beliau juga menjabat sebagai Ketua Pusat Studi



Wanita INSTIPER dan menjabat sebagai Ketua BKSPTS-IPI masa jabatan 2017-2019 yang pada Maret 2018 lalu baru saja dilantik oleh Dr. Ir. Patdono Suwignyo, M.Eng.Sc. “Pada Dies Natalis INSTIPER ke-60 yang akan dirayakan pada 10 Desember mendatang, diriya mengucapkan ucapan selamat dan ksan-pesannya untuk INSTIPER Yogyakarta, “Selamat dan sukses untuk Dies Natalis INSTIPER ke-60. Maju terus untuk mencapai kejayaan INSTIPER. Semoga INSTIPER menjadi institusi yang kuat yang akan ada dan bertahan hingga ratusan tahun yang akan datang. INSTIPER JAYA. JAYALAH INSTIPERKU”, pekik Enny Rahayu.■

Direktur Prodi Magister Manajemen Perkebunan (MMP): Prof. Dr. Kadarwati Budiharjo, SU.

Prof. Dr. Kadarwati Budiharjo, SU menjadi Direktur Program Pascasarjana (S2) Magister Manajemen Perkebunan (MMP) sejak 2005 sampai sekarang. Selain mengajar di S2, beliau juga mengajar di jenjang S1. Beliau memiliki fokus kompetensi di bidang fisiologi tanaman. Latar belakang pendidikan tingginya dimulai dari menempuh pendidikan S1 di Biologi UGM, S2 di Magister Biologi UGM, dan S3 di Doktor Ilmu Pertanian Universitas Padjajaran.

Pada Dies Natalis INSTIPER ini, beliau menyampaikan beberapa harapan untuk



kemajuan INSTIPER, “INSTIPER merupakan perguruan tinggi swasta yang memiliki nama yang kuat di bidang perkebunan. INSTIPER telah meluluskan alumninya yang telah mewarnai dunia perkebunan Indonesia. Ciri khas pendidikan di INSTIPER membuat INSTIPER memiliki tempat tersendiri bagi stakeholder mitra kerja INSTIPER. Termasuk S2 MMP INSTIPER, merupakan pascasarjana manajemen perkebunan pertama di Indonesia yang didirikan sejak tahun 2005. Akhirnya sekali lagi saya ucapkan, dirgahayu INSTIPER, semoga INSTIPER semakin maju”.■

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian: Dr. Ir. Hermantoro, MS.

Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Mekanisasi Pertanian UGM dan kemudian melanjutkan S3 di Ilmu Keteknikan Pertanian UGM. Pada saat ini Dr. Ir. Hermantoro, MS. menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknologi pertanian yang memiliki 2 prodi yaitu Prodi Teknik Pertanian dan Prodi Teknologi Hasil Pertanian.

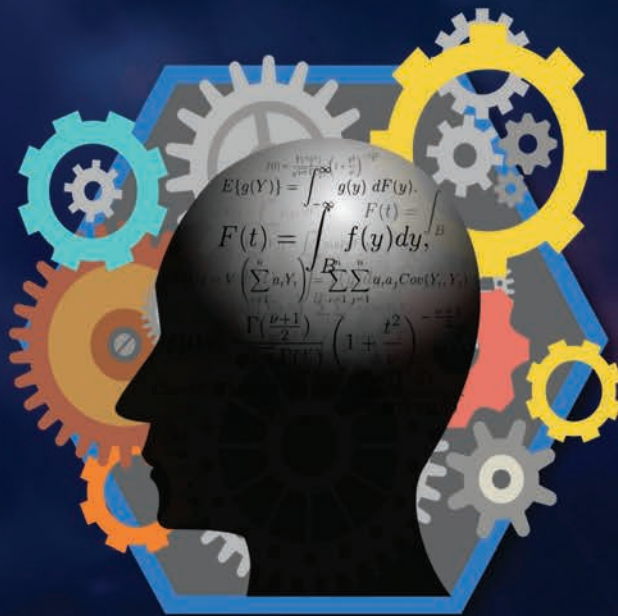
Melihat perkembangan INSTIPER saat ini yang tampak seperti perguruan tinggi modern, Hermantoro berpesan, "Kondisi non fisik seperti pengembangan SDM, seleksi mahasiswa baru, dan mekanisme kerja struktural harus diperhatikan. Kualitas dosen dan tri dharma dosen harus diperhatikan sehingga kualitas lulusan juga bisa ditingkatkan. Untuk mengimbangi brand INSTIPER yang sudah kuat di luar, kondisi internal pun harus ditingkatkan". ■



Dekan Fakultas Pertanian Prof. (ret) Dr. Ir. Sumardi, M.For,Sc.

Setelah pensiun dari Fakultas Kehutanan UGM, Profesor Sumardi mengabdikan diri untuk mengajar ke INSTIPER sebagai dosen NIDK di INSTIPER. Dikarenakan kekosongan jabatan dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER yang ditinggalkan oleh Ir. H. Rawana, MP. yang sedang menyelesaikan pendidikan S3, akhirnya per tanggal 14 Maret 2016 Profesor Sumardi diangkat sebagai Dekan Fakultas Kehutanan dengan masa jabatan 2014-2018. Pada saat ini Profesor Sumardi juga mengembangkan riset di bidang pembibitan gaharu dan cendana sebagai tanaman kehutanan yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Pada acara Dies Natalis INSTIPER ke-60, beliau berpesan, "Semoga INSTIPER semakin maju, dapat mencetak sarjana unggul yang dapat diserap di dunia kerja. Hubungan yang baik dengan para stakeholder perusahaan harus dipertahankan. Minat studi khusus seperti Sarjana Hutan Tanaman Industri juga harus dipertahankan atau mungkin dikembangkan untuk minat-minat yang memiliki potensi strategis yang lain. Akhirnya saya ucapkan selamat dan saya bangga menjadi INSTIPER Yogyakarta". ■



SEMINAR INTERNASIONAL GENOMICS RESEARCH IN OIL PALM INDUSTRIES

Yogyakarta, 11 Desember 2018

08 : 00 - Selesai

INSTIPER Yogyakarta

Jl. Nangka II, Maguwoharjo, Depok
Sleman, Yogyakarta 55282

Drs. Sigit Wahyudi, MM (Sekretaris Ditjen Perkebunan)

SESDIT PERKEBUNAN APRESIASI PRESTASI INSTIPER

Sekretaris Ditjen Perkebunan Drs. Sigit Wahyudi, MM apresiasi prestasi dan kontribusi INSTIPER dalam partisipasinya membangun perkebunan Indonesia dengan mencetak SDM perkebunan.

Drs. Sigit Wahyudi, MM. mengenal INSTIPER dari Ir. Aziz Hidayat, M.Mgt. yang saat itu menjadi Inspektur III Itjen Kementerian Pertanian. “Sebagai alumni INSTIPER, Aziz Hidayat banyak memperkenalkan INSTIPER ke stakeholder pemerintahan dan perkebunan termasuk kepada dirinya”, tutur Sigit Wahyudi.

Dirinya semakin mengenal INSTIPER pada saat perayaan Hari Perkebunan di tahun 2010 yang diselenggarakan di INSTIPER Yogyakarta. Semangat membangun perkebunan yang digalakkan Direktorat Jendral Perkebunan rupanya sejalan dengan semangat INSTIPER membangun perkebunan Indonesia dengan cara mencetak dan memasok SDM perkebunan. Dirinya mengaku saat ini sering berdiskusi dengan rektor INSTIPER tentang SDM perkebunan dan pembangunan perkebunan.

Hubungan tersebut semakin baik terlebih lagi pada tahun 2017 lalu, INSTIPER kembali menjadi tuan rumah perayaan Hari Perkebunan ke-60 yang berlangsung sangat meriah. Perayaan Hari Perkebunan ke-60 mengambil tema “Perkebunan sebagai Perekat Bangsa dan Sumber Kemakmuran Baru” sukses mempertemukan perguruan tinggi, pemerintah, dan *stakeholder* perusahaan yang akhirnya sepakat untuk membangun perkebunan

Indonesia.

Menurutnya INSTIPER sebagai PTS sangat luar biasa dalam mendukung, menggandeng, dan bekerja bersama pemerintah untuk mensukseskan *event* nasional Hari Perkebunan.

“Saya sangat mengapresiasi prestasi INSTIPER dalam menyediakan tenaga kerja terampil di bidang perkebunan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Apalagi saat ini INSTIPER juga sudah diapresiasi oleh Presiden RI, sehingga INSTIPER harus mempertahankan kualitasnya”, tuturnya.

Drs. Sigit Wahyudi, MM. menambahkan, “SDM perkebunan INSTIPER juga harus mampu di komoditas perkebunan lain, jangan hanya ahli di perkebunan kelapa sawit. Masih banyak komoditas perkebunan lain yang perlu mendapat perhatian dari INSTIPER dan para alumninya. Mari kita kembalikan kejayaan perkebunan Indonesia”.

Baginya posisi INSTIPER di bidang perkebunan telah mantap. Jika berbicara perguruan tinggi kepada perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, hampir semuanya sepakat menyebut nama INSTIPER.

Di pemerintahan, brand INSTIPER sudah kuat terutama di Provinsi yang memiliki area perkebunan kelapa sawit. Sebagai bukti Pemda Kabupaten Muara Bungo mengirimkan sejumlah mahasiswa beasiswa untuk menempuh pendidikan di INSTIPER. Dengan demikian sudah pas jika kompetensi INSTIPER sudah diakui. ■



KESAN DAN PESAN MITRA KERJA INSTIPER

Peran stakeholder perusahaan tidak bisa diabaikan dari andil dan kepercayaan perusahaan yang telah memberikan sumbang saran dan pemikiran dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran di INSTIPER Yogyakarta. Perusahaan juga berjasa karena telah menyediakan tempat praktek bagi mahasiswa magang untuk mempraktekkan ilmunya dan mempersiapkan diri masuk dunia kerja. Perusahaan juga telah menyerap banyak alumni INSTIPER. Beberapa perusahaan bahkan memberikan beasiswa ikatan dinas bagi mahasiswa INSTIPER, sehingga saat setelah lulus bisa langsung bekerja di perusahaan pemberi beasiswa.

Pihak stakeholder perusahaan yang sudah turut berperan membesarkan nama INSTIPER, pada kesempatan Dies Natalis INSTIPER ke-60 juga mengucapkan selamat dan menyampaikan harapan untuk perkembangan INSTIPER ke depannya.



Joko Supriono, Ketua Umum GAPKI

Salamat Dies Natalis ke-60 INSTIPER Yogyakarta. Semoga INSTIPER semakin berkembang, menjadi bagian dari berkembangnya industri sawit nasional.

Tidak banyak perguruan tinggi yang sangat aktif menaruh perhatian dan terlibat dalam dinamikadan hiruk pikuk perjalanan pengembangan industri sawit khususnya dari aspek sumber daya manusia.

Saya merasa beruntung karena sejak masih bernama STIPER hingga saat ini menjadi INSTIPER telah menjadi partner dalam memikirkan, mendiskusikan, merencanakan, dan melaksanakan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung inustri sawit.

INSTIPER-lah yang pertama berani membuka jurusan Perkebunan dan Program Studi Sawit. Kini apa yang dilakukan INSTIPER sudah dinikmati oleh pelaku industri maupun petani sawit. Maju terus INSTIPER Jogja. Jayalah INSTIPER...! Jayalah sawit Indonesia...!■

Mukti Sardjono, Direktur Eksekutif GAPKI

INSTIPER sebagai perguruan tinggi yang didirikan oleh para pendidik senior dari UGM telah melakukan metamorfosa, tidak hanya mendidik untuk mendapatkan gelar S1 di bidang perkebunan namun sekaligus menjawab tantangan dunia usaha perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit.

Dengan kurikulum yang disiapkan sedemikian rupa, sejak awal mahasiswa sudah mengenal pengelolaan kelapa sawit tidak hanya di kelas namun juga praktek langsung di lapangan.

Nilah yang berbeda dengan perguruan tinggi lain yang



belum berani memasukkan pengelolaan komoditas strategis yang dibutuhkan dunia usaha. Kelebihan INSTIPER yang menjadi pembeda dengan perguruan tinggi lainnya. Sehingga alumni INSTIPER selalu dapat diterima

di dunia usaha, khususnya perusahaan kelapa sawit. Selamat kepada INSTIPER yang merayakan Dies Natalis ke-60 semoga selalu menjadi pelopor penyediaan SDM Perkebunan termasuk dalam menjawab tantangan industri 4.0.■

Fahrizal Tampubolon, MM., Fiber HR Head, APRIL

Happy 60th anniversary INSTIPER Yogyakarta!. Sejak tahun 2011, PT Riau Andalan Pulp and Paper, APRIL, berlokasi di Pangkalan Kerinci, Riau, selalu mengirimkan lulusan SMA sederajat dari seputaran operasional perusahaan untuk menuntut ilmu di Fakultas Kehutanan, INSTIPER. Rata-rata setiap tahun PT RAPP mengirimkan sebanyak 20 orang penerima beasiswa PT RAPP ke INSTIPER. Mereka lulus dalam 4 tahun, dan Alhamdulillah penerima beasiswa PT RAPP selalu menjadi lulusan terbaik di angkatannya



Kelebihan INSTIPER menurut hemat kami adalah di *engagement*-nya terhadap dunia Industri, termasuk PT RAPP. INSTIPER melalui Pak Rektor Dr. Purwadi, sangat aktif berkomunikasi dan berdiskusi dengan PT RAPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusannya. Semua masukan tersebut diformulasikan sedemikian rupa sehingga kualitas pembelajaran dan lulusan INSTIPER semakin baik. Selain itu, INSTIPER juga selalu mengundang PT RAPP setiap semester untuk menjadi *Guest Lecture* dalam berbagai mata kuliah. Kami dengan hati selalu mengirimkan perwakilan terbaik sesuai dengan topik yang diminta.

Sudah 4 angkatan penerima beasiswa PT RAPP lulus dari INSTIPER. Mereka mengikuti program pelatihan Asisten Trainee selama 6 bulan, waktu yang cukup singkat untuk menjembatani dunia kuliah dengan dunia kerja. Lulusan INSTIPER memiliki kompetensi yang baik dan semangat kerja keras yang kuat. Mereka kini bekerja di berbagai Departemen di PT RAPP khususnya di Divisi Fiber.

Kami yakin, dengan potensi yang dimiliki, dan dengan kepemimpinan Pak Rektor yang kuat, INSTIPER akan semakin maju dan menjadi kontributor penting dalam Industri Kehutanan Indonesia. Selamat ulang tahun ke 60, INSTIPER, *all the best!*■

Ir. MS. Eko Bhakti BU, Head of Human Resource GAMA Plantation

Perkanalannya dengan INSTIPER terjadi sejak belasan tahun lalu saat dirinya masih bekerja di PT. Astra Agro Lestari. Saat itu beliau ikut membantu dalam menyusun kurikulum Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS) INSTIPER pada tahun 2005 lalu. Pada saat itu PT. Astra Agro Lestari merupakan perusahaan pertama yang memberikan



kesempatan untuk mahasiswa INSTIPER melaksanakan magang di perusahaan. Pada saat ini beliau bergabung di Gama Plantation sebagai Head of Human Resouce.

Selamat ulang tahun yang ke-60 untuk INSTIPER Yogyakarta. Semoga INSTIPER semakin

jaya dan selalu melakukan breakthrough untuk kemajuan dunia perkebunan baik upstream maupun downstream, dan menjadikan INSTIPER sebagai "Center of plantation competence excellence".■

Bumantara Gani, Talent Management Manager PT. RAPP

Perusahaan kami PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) sangat bangga bisa menjalin kerjasama dengan INSTIPER. Setiap tahunnya perusahaan kami mengirim penerima beasiswa untuk dibina dan dilatih di INSTIPER. Setelah lulus kuliah mereka bekerja dan menjadikan andalan di tempat kami. Dari waktu ke waktu kami mengikuti perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh INSTIPER di berbagai bidang seperti perkembangan fasilitas, infrastruktur, program, dan SDM. Selamat Dies Natalis INSTIPER ke-60. Semoga tetap jaya dan menjadi kebanggaan bangsa dalam mencetak talenta-talenta muda yang kreatif dan inovatif. Bravo INSTIPER!!!



Riki Tjandra, Chief Executive Officer (CEO) FAP Agri

INSTIPER merupakan perguruan tinggi anti *mainstream*, terus berinovasi membuat INSTIPER menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi favorit bagi perusahaan kami, khususnya di bidang perkebunan kelapa sawit.

Lulusan-lulusan INSTIPER merupakan lulusan "siap tempur" dan hanya membutuhkan waktu relatif singkat untuk beradaptasi karena selama proses belajar mengajar, kami sebagai user dilibatkan untuk ikut mendididkengan memberikan wawasan serta nuansa kerja yang sebenarnya (link and match). Kami yakin INSTIPER siap menghadapi perubahan jaman dan tuntutan perubahan menuju era 4.0, era *internet of things* (IoT). Dalam kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih kepada INSTIPER, khususnya kepada Bapak Dr. Ir. Purwadi, MS selaku rektor INSTIPER yang telah menjadi mitra perusahaan kami. Teruslah berkarya dan berinovasi.■



Awan Karnadjaya, Advisor PT. Triputra Agro Persada



Selamat Ulang Tahun ke-60 kepada INSTIPER Yogyakarta. Apresiasi tertinggi atas kontribusi yang luar biasa dalam pendidikan bidang perkebunan khususnya sawit.

Semoga INSTIPER terus berinovasi dalam program pengembangan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan industri guna menghasilkan lulusan siap kerja.

INSTIPER telah bermitra dengan kami sejak 2008 dan sebagai institusi pendidikan, INSTIPER aktif dan konsisten menjalankan program vokasi sesuai dengan program pemerintah dalam kebijakan pemerataan ekonomi.

Harapan kami kepada INSTIPER, semoga INSTIPER menjadi motor penggerak bagi institusi pendidikan lainnya untuk secara aktif melibatkan perusahaan dalam membangun SDM yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri.■

Rino Afrino, Wakil Sekretaris Jendral DPP APKASINDO

Perkebunan rakyat sangat membutuhkan sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitasnya. INSTIPER telah hadir dan berbuat nyata terhadap permasalahan ini. Program beasiswa D1 untuk anak petani kelapa sawit merupakan contoh program unggulan dari INSTIPER bersama Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO).



Program ini dimulai dimulainya tahun 2016 dan tidak terasa sudah masuk tahun ke-3 dengan jumlah penerima beasiswa anak petani mencapai 900 orang yang berasal dari Aceh sampai Papua, tidak ketinggalan dari Banten dan Kalimantan Utara.

Di ulang tahun yang ke-60, kami mengucapkan selamat hari jadi INSTIPER, semoga makin jaya dan terbilang. Segenap keluarga besar petani kelapa sawit dari 22 provinsi memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas loyalitas dan integritas pimpinan dan staf pengajar dalam membimbing kami.■



**Mubarak Ahmad,
Chief Operating Officer (COO) BGA Group**

Mubarak Ahmad, Chief Operating Officer BGA Group, mengucapkan Selamat Hari jadi ke-60 INSTIPER Yogyakarta. Semoga INSTIPER makin majudan tetap menjadi yang terdepan dalam inovasi dan dalam menyiapkan insan-insan pilihan dalam pembangunan industri perkebunan Indonesia. INSTIPER maju, Industri perkebunan kuat, Indonesia Jaya...■

Urbanus Nangoy, HR Head PT. Karyamas Adinusantara

Kami mengucapkan selamat kepada INSTIPER yang berulang tahun ke-60. Semoga INSTIPER tetap dan terus melahirkan planters Indonesia yang profesional.

Kami percaya bahwa lulusan INSTIPER mampu dan mau untuk bekerja sebagai planters di seluruh pelosok Indonesia dan bersama dengan perusahaan memajukan dan mensejahterakan bangsa melalui pembangunan perkebunan yang berkelanjutan.

Selain itu PT. Karyamas Adinusantara banyak bekerjasama dalam hal magang, PKL, rekrutmen tenaga kerja, dan mengirimkan beasiswa ikatan dinas untuk dididik sebagai mandor tanaman dan krani.■



Dari hati yang terdalam, keluarga besar INSTIPER Yogyakarta menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua mitra kerja INSTIPER yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Mitra kerja merupakan salah satu kekuatan INSTIPER dan menjadi ciri khas pendidikan di INSTIPER dimana terdapat hubungan yang baik antara dunia pendidikan dengan dunia industri (link and match) dalam kurikulum pendidikannya.

Mitra kerja dari perusahaan, pemerintah, organisasi masyarakat, dll merupakan pihak di luar INSTIPER yang turut serta membawa INSTIPER sampai pada posisi saat ini. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas doa dan harapan yang telah diberikan pada perayaan Dies Natalis INSTIPER ke-60. Semoga hubungan baik yang selama ini telah terjalin akan menjadi lebih baik lagi.



INSTITUT PERTANIAN STIPER
INSTIPER
YOGYAKARTA



Dapatkan Official Merchandise INSTIPER di

Instipер Store



#DiesINSTIPER60

10 DESEMBER 2018



www.instiperjogja.ac.id



Instipер Yogyakarta



instiper_jogja



@si_instipер

KERJASAMA INSTIPER DENGAN INDONESIA LIGHTWOOD ASSOCIATION



Sengon (Albizia falcataria) merupakan salah satu jenis kayu ringan (lightwood) yang menjadi komoditas ekspor Indonesia dengan nilai ekonomi tinggi. Pada saat ini, kebutuhan dunia akan kayu ringan sekitar 800 juta pohon setiap tahunnya. Kebutuhan akan kayu sengon terus meningkat terutama yang dimanfaatkan untuk keperluan furniture. Indonesia memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan dunia tersebut karena sengon sesuai ditanam di daerah tropis.

Sengon dapat menjadi jenis tanaman hutan masa depan. Hal ini dikarenakan sengon merupakan jenis tanaman yang cepat tumbuh. Sengon yang dihasilkan Indonesia saat ini kebanyakan merupakan sengon yang dibudidayakan oleh hutan rakyat yang mendukung keberlanjutan dari kayu sengon. Pada luasan 1 hektar hutan sengon dapat menghasilkan 200 kubik kayu sengon. Indonesia harus berbangga karena kayu sengon

Indonesia telah memenuhi sertifikasi *Lightwood* di Eropa.

Penerimaan pasar Eropa akan kayu sengon dikarenakan kayu sengon merupakan kayu yang ringan, cukup kuat, dan mudah dibentuk. Teknologi pengolahan dan pengawetan kayu sengon akan sangat mendukung pemanfaatan kayu sengon untuk bahan perkakas, *furniture*, dan pengaplikasian kayu sengon untuk mobil catatan yang banyak berkembang di Eropa.

INSTIPER JUGA SIAP JIKA DIMINTA MENJADI KONSULTAN DALAM PROSES BUDIDAYA KAYU SENGON UNTUK MENDETEKSI PENYAKIT ATAU SERANGAN HAMA DI KAYU SENGON ATAU PEMELIHARAANNYA SUPAYA JANGAN SAMPAI TERJADI DEFISIENSI HARA.

selain itu pemilihan kayu ringan untuk *furniture* akan menghemat biaya logistik.

Dalam acara *Indonesian Lightwood Cooperation Forum* ke-3 tahun 2018 yang diselenggarakan pada Jumat (19/10/2018), bertempat di Sarkara Hall De Tjolomadu, Karanganyar Jawa Tengah dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara INSTIPER yang diwakili oleh Rektor INSTIPER Dr.Ir. Purwadi, MS. dengan Plt. Ketua ILWA yang diwakili oleh Sumadji Darsono. Kerjasama dalam



kegiatan pembibitan

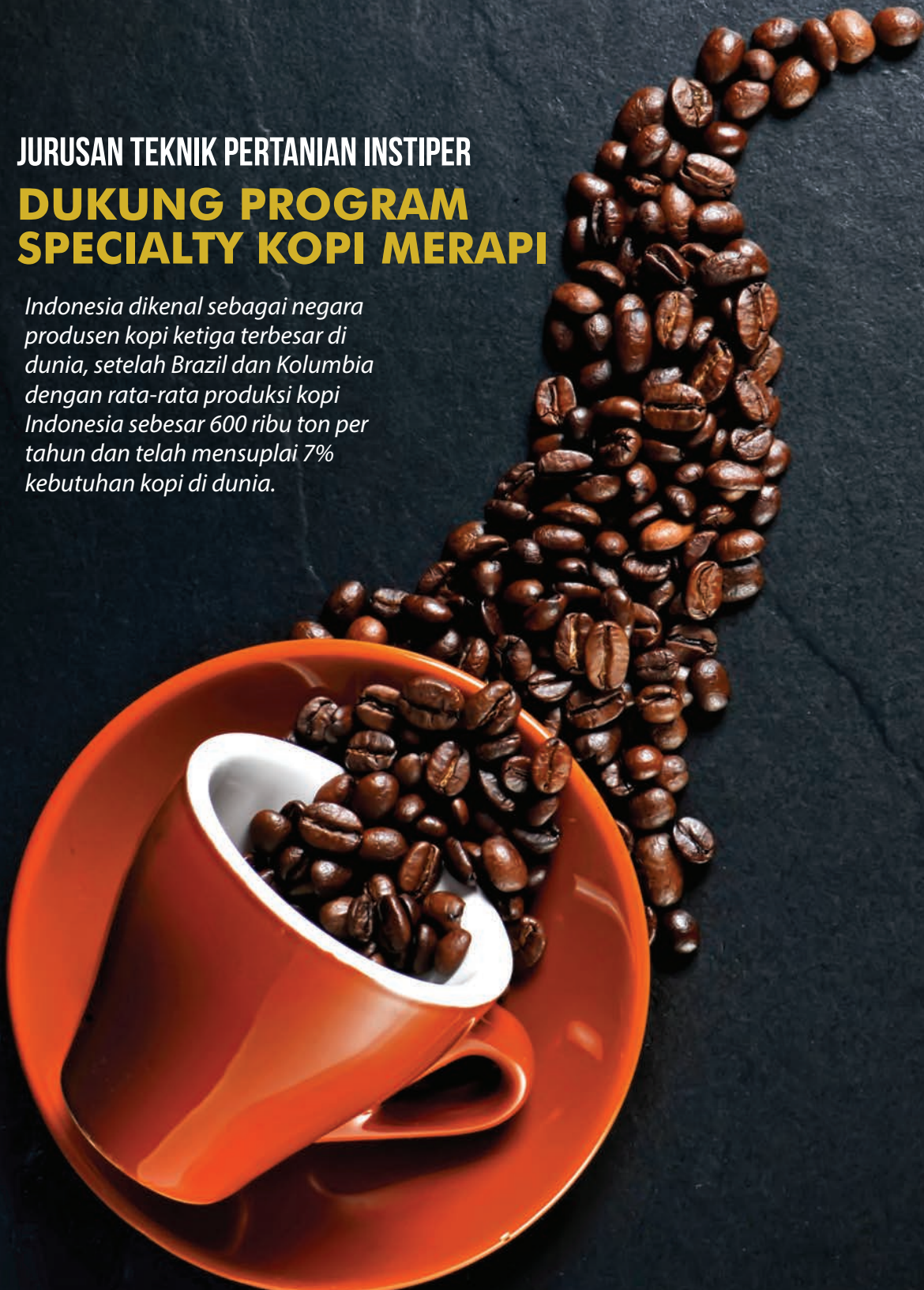
Purwadi menambahkan, "Untuk memenuhi permintaan kayu sengon yang banyak dari dalam dan luar negeri, maka memerlukan bibit unggul sengon dalam jumlah besar. Namun bibit tersebut harus jelas kualitasnya karena akan mempengaruhi kualitas kayu yang dihasilkan. Oleh karenanya penyediaan bibit unggul sengon menjadi hal yang penting. Selain itu bibit sengon yang ada di pasaran juga sebaiknya disertifikasi. Seleksi sangat diperlukan sebelum bibit tersebut ditanam. INSTIPER siap membantu anggota *Indonesia Lightwood Association* (ILWA) untuk melakukan penelitian dan sertifikasi bibit unggul kayu sengon. INSTIPER juga siap jika diminta menjadi konsultan dalam proses budidaya kayu sengon untuk mendeteksi penyakit atau serangan hama di kayu sengon atau pemeliharannya supaya jangan sampai terjadi defisiensi hara" terangnya.

Purwadi menambahkan, "Kita harus menjaga kepercayaan pasar Eropa akan kualitas dan sustainability kayu sengon yang kita hasilkan. Eropa membeli produk sengon kita karena dalam proses budidayanya melibatkan masyarakat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kayu sengon yang dihasilkan selama ini juga bukan berasal dari

alih fungsi hutan. Sehingga hal ini harus mendapatkan perhatian pemerintah, jangan sampai korporasi besar nantinya ikut membudidayakan sengon hanya untuk tujuan bisnis. Konsumen Eropa lebih menghargai kayu sengon kita karena ada proses pemberdayaan masyarakat didalamnya" ■

JURUSAN TEKNIK PERTANIAN INSTIPER DUKUNG PROGRAM SPECIALTY KOPI MERAPI

Indonesia dikenal sebagai negara produsen kopi ketiga terbesar di dunia, setelah Brazil dan Kolumbia dengan rata-rata produksi kopi Indonesia sebesar 600 ribu ton per tahun dan telah mensuplai 7% kebutuhan kopi di dunia.



Industri kopi Indonesia kini telah berkembang pesat, setiap tahunnya tercatat total ekspor yang berasal dari industri kopi sebesar USD 1,2 miliar. Beberapa daerah di Indonesia yang telah terkenal produsen kopi terbaik antara lain: kopi Gayo, kopi Toraja, kopi Flores, Kopi Jawa, dan Kopi Kintamani (Bali), adapun jenis kopi utama yang terkenal di Indonesia antara lain: Arabica, Robusta, Liberika, dan Exelsa.

Minum kopi bagi sebagian besar orang Indonesia merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan setiap harinya, tak lengkap rasanya sehari tanpa menikmati segelas kopi. Budaya ngopi atau meminum kopi dahulu sering dilakukan di kedai kecil di pinggir jalan. Tapi kini *ngopi* telah menjadi *life style* di kalangan milenial, khususnya para mahasiswa. Kopi menjadi pilihan untuk menemani ketika sibuk mengerjakan tugas kuliah, berdiskusi, atau hanya sebatas teman mengisi waktu senggang. Terdapat sekitar 1600 kedai kopi di Yogyakarta, dengan menawarkan fasilitas yang membuat nyaman pelanggan, disamping menawarkan kopi citarasa yang khas sebagai sajian utama.

Lahan pertanian kopi di sekitar lereng Merapi, Sleman tercatat seluas 300 ha, namun adanya erupsi merapi tahun 2010 menyebabkan terjadi penyusutan lahan yang kini hanya tersisa kurang lebih 200 ha.

Sebagai upaya meningkatkan daya saing dan meningkatkan produksi kopi lokal khas Yogyakarta (Kopi Merapi), pada 31 Oktober 2018 lalu Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Bidang Hortikultura dan Perkebunan, Kabupaten Sleman mengadakan acara temu usaha kopi. Temu usaha kopi tersebut menghadirkan perwakilan petani kopi dari Kecamatan Cangkringan, Kecamatan Turi dan Kecamatan Pakem yang berjumlah 25 orang, akademisi yang dihadiri Dr. Hermantoro (Dosen Teknik Pertanian Instiper), dan pengusaha kedai kopi yakni Sam Gimbo pemilik Roemah Gimbo Kopi dan Ety Sri Hertini pemilik Kopi Toean.

Kepala Bidang Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Sleman, Edi Sri Hartanto, menyampaikan, "Salah satu cara meningkatkan kualitas Kopi Merapi yaitu dengan menanam bibit kopi yang unggul, melakukan perawatan, panen buah merah atau buah kopi yang 90% matang di pohon, dan pengolahan pasca panen yang baik. Hal ini dilakukan agar menghasilkan kualitas kopi yang digemari penikmat kopi dan menghasilkan kopi berkualitas baik". Edi juga menambahkan pemanenan kopi petik merah dilakukan supaya harga jualnya tinggi, sehingga petani tidak rugi.

DP3 Sleman akan menyiapkan bibit kopi arabika sebanyak 10 ribu bibit, dan 5 ribu bibit untuk jenis robusta. "Silahkan bagi petani kopi yang ingin mengembangkan Kopi Merapi dapat segera menghubungi DP3 Sleman, sehingga penanaman dapat dimulai Maret 2019", ujar Edi.

Dr. Ir. Hermantoro, MS yang bertindak sebagai pembicara pada acara temu usaha kopi mengatakan, "Tanaman kopi umumnya ditanam dengan jarak tanam 2,75 m x 2,75 m dan dikelilingi tanaman peneduh seperti tanaman sengon. Supaya petani mendapatkan penghasilan tambahan, petani dapat menanam

**TERDAPAT SEKITAR 1600
KEDAI KOPI DI YOGYAKARTA,
DENGAN MENAWARKAN
FASILITAS YANG MEMBUAT
NYAMAN PELANGGAN,
DISAMPING MENAWARKAN
KOPI CITARASA YANG KHAS
SEBAGAI SAJIAN UTAMA.**



tanaman hortikultura disela-sela tanaman kopi”.

Oleh sebab itu, DP3 Sleman juga telah menyiapkan benih cabai, mulsa, pupuk dan menyiapkan pinjaman uang bagi petani yang mau mengembangkan kebun kopi tumpang sari. Integrasi antara tanaman kopi, tanaman hortikultura, tanaman peneduh yang dipanen setelah 4 tahun, dan ternak sapi yang dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik merupakan kunci sukses petani Jogja dan ini sistem pertanian yang menguntungkan.

“Kita ketahui bersama bahwa pada akhir bulan Oktober 2018 ini kualitas kopi Indonesia kembali diakui, dan membuka mata dunia akan kualitas berkelas dari citarasa kopi Indonesia dengan keberhasilan sejumlah produsen kopi Indonesia yang menyabet penghargaan dari *Agency for the Valorization of the Agricultural Products (AVPA) Gourment* di Paris, Prancis. Ajang AVPA ini diikuti oleh 170 negara penghasil

**KITA KETAHUI BERSAMA
BAHWA PADA AKHIR BULAN
OKTOBER 2018 INI KUALITAS
KOPI INDONESIA KEMBALI
DIAKUI, DAN MEMBUKA
MATA DUNIA AKAN KUALITAS
BERKELAS DARI CITARASA KOPI
INDONESIA.**

kopi dari seluruh dunia dan Indonesia menjadi negara kedua yang mendapatkan penghargaan terbanyak, yakni 23 kopi Indonesia dari 11 produsen menyabet penghargaan. Oleh karena itu, kita harus meningkatkan kualitas dan

kuantitas Kopi Merapi agar masuk pada kualitas kopi bertaraf internasional. Solusi yang dapat dilakukan antara lain: pendampingan petani dari proses pembibitan, perawatan, panen, dan proses pasca panen kopi, dan Jurusan Teknik Pertanian INSTIPER siap mendampingi petani ke puncak kejayaan Kopi Merapi” sambung Hermantoro.

Hermantoro menambahkan, “Yang tidak kalah penting untuk pengembangan Kopi Merapi yaitu memperoleh Sertifikat Indikasi Geografis (IG) yaitu sertifikat yang dilindungi oleh undang-undang pada produk tertentu sesuai dengan lokasi geografis yang khas atau asal. Faktor lingkungan geografis memberikan ciri dan kualitas dari produk kopi yang dihasilkan atau

specialty kopi. Terdaftarinya Kopi Merapi sebagai produk bersertifikat indikasi geografis akan memberikan nilai tambah, meningkatkan daya saing, dan keuntungan bagi stakeholder yakni petani dan eksportir.

Ciri khas Kopi Merapi adalah memiliki rasa manis setelah diseduh, dan Kopi Merapi tumbuh di tanah hasil lapukan abu vulkanik sehingga membuat cita rasa yang berbeda dibandingkan



TERDAFTARNYA KOPI MERAPI SEBAGAI PRODUK BERSERTIFIKAT INDIKASI GEOGRAFIS AKAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH, MENINGKATKAN DAYA SAING, DAN KEUNTUNGAN BAGI STAKEHOLDER YAKNI PETANI DAN EKSPORTIR.

kopi dari hasil tanam tempat lain. Semoga sertifikat indikasi geografi segera diperoleh Kopi Merapi dan kerja sama yang sinergis antara kedai kopi dengan petani juga terjalin harmonis. Jangan ada pihak yang dirugikan terutama terkait penetapan harga jual biji kopi.

“Jangan sampai ketika panen raya, harga kopi malah rendah, *sakitnya tu disini*”, ujar salah satu petani kopi sambil menunjuk jantungnya dan disambut gelak-tawa para peserta yang hadir, memecah suasana diskusi.■

KEJUARAAN PENCAK SILAT PEREBUTKAN PIALA REKTOR INSTIPER YOGYAKARTA

Pencak silat merupakan bela diri asli Indonesia yang berkembang di seluruh nusantara. Pencak silat tidak hanya sebuah bela diri, namun di dalamnya terdapat unsur seni, olahraga, dan kerohanian. Bagi orang yang mempelajari bela diri pencak silat, semakin tinggi ilmu atau kemampuan pencak silatnya akan lebih waspada dan berhati-hati, serta tidak menyalahgunakan ilmu beladirlinya untuk menyakiti orang lain.

Rektor INSTIPER Yogyakarta, Dr. Purwadi, dalam acara final kejuaraan pencak silat tingkat SMA/SMK se-regional DIY-Jawa Tengah di GRHA INSTIPER (11/11), menyampaikan “Kejuaraan pencak silat ini diselenggarakan selain untuk mencari bibit-bibit atlet pencak silat yang berkualitas juga bertujuan untuk sarana mengenalkan peserta dan penonton

untuk lebih mencintai budaya dan olahraga pencak silat Indonesia. Selain itu kejuaraan ini diharapkan mampu meningkatkan semangat persatuan dan rasa persaudaraan diantara pesilat dari berbagai SMA/SMK di wilayah regional DIY-Jawa Tengah. Acara ini juga diharapkan dapat memantapkan dinamika generasi muda dalam menjunjung tinggi jiwa patriotisme dan sportifitas” terangnya.

Rektor INSTIPER menambahkan, “Indonesia sangat bangga karena dalam pagelaran Asian Games lalu, para atlet pencak silat Indonesia telah berjuang keras mengharumkan nama bangsa. Dengan memanfaatkan euphoria tersebut, INSTIPER yang juga memiliki Perguruan Pencak Silat Stiper (PPSS) berinisiatif untuk menyelenggarakan kejuaraan pencak silat ini”. Kejuaraan pencak silat yang memperebutkan Piala Bergilir Rektor INSTIPER

Rektor INSTIPER berfoto bersama dengan juara umum kejuaraan pencak silat dari SMA N 1 Sewon Yogyakarta.





Suasana kejuaraan pencak silat memperebutkan piala Rektor INSTIPER pada 9-11 November 2018 di GRHA INSTIPER.

Yogyakarta telah diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada tanggal 9-11 November lalu. Acara tersebut mengambil tema "Satukan Perbedaan dan Raih Prestasi Demi Melestarikan Budaya Bangsa". Pada kejuaraan yang dibagi menjadi 8 kelas tanding untuk remaja putra dan putri, kategori seni, dan kategori beregutersebut diikuti oleh 268 orang dari 58 kontingen yang berasal dari regional DIY-Jawa Tengah.

Juara Umum 1 dengan jumlah mendali perunggu 1, perak 2 dan emas 5 diraih oleh SMA N 1 Sewon diikuti Juara umum 2 dengan jumlah mendali perunggu 3, perak 1 dan emas 4 diraih oleh Tapak Suci Cab. Tieng Wonosobo, diikuti Juara umum 3 dengan jumlah mendali perunggu 1, perak 1 dan emas 2 diraih oleh Sragen Silat Club.

Kategori pemenang juara pesilat terbaik putra diraih oleh Hasan Ardiansah dari kontingen Sragen Silat Club dan pemenang juara pesilat terbaik kategori putri diraih oleh Nur Anisa dari kontingen MAN 2 Yogyakarta.

Kategori pemenang seni tunggal kategori putra, juara 1 diraih oleh Naufal Aditya Rahman dari kontingen SMA N 1 Sewon dan pemenang seni tunggal putri, juara 1 diraih oleh Yusriarifah dari kontingen MAN 3 Sleman.

PENDIDIKAN PENCAK SILAT DILAKSANAKAN OLEH PERGURUAN PENCAK SILAT STIPER (PPSS) MELALUI PRAKTIKUM ILMU BUDAYA DASAR (IBD).

Betti Yuniasih, Humas INSTIPER, menambahkan "Pencak silat sangat dekat dengan mahasiswa INSTIPER. Pendidikan pencak silat sampai saat ini terus dilestarikan sebagai salah satu pendidikan khas di INSTIPER yang diberikan pada semester 1 yang merupakan blok pembentukan karakter mahasiswa. Pendidikan pencak silat dilaksanakan oleh Perguruan Pencak Silat Stiper (PPSS) melalui Praktikum Ilmu Budaya Dasar (IBD). INSTIPER juga memiliki unit kegiatan mahasiswa Beladiri Metafisika yang fokus pada bela diri non fisik dengan menggunakan tenaga dalam. UKM yang telah berdiri selama 10 tahun tersebut memiliki 4 divisi yaitu divisi tenaga dalam, divisi pencak silat, divisi pengobatan, dan divisi keputrian".



PORSANI MAHASISWA PERTAMA DI INSTIPER



Pembukaan Porseni mahasiswa INSTIPER tahun 2018 ditandai dengan pemukulan gong oleh ketua panitia

Untuk mengembangkan kreatifitas mahasiswa dan sebagai wadah mengekspresikan seni mahasiswa, INSTIPER menyelenggarakan pekan olah raga dan seni (Porseni) pertama bagi mahasiswa INSTIPER.

INSTIPER tidak hanya memperhatikan pengembangan kualitas pendidikan bagi mahasiswanya atau pengembangan sarana dan prasarana perkuliahan. Disadari oleh pihak manajemen, bahwa mahasiswa harus diberi ruang untuk mengembangkan potensi dirinya. Mengembangkan potensi otak kanan dapat menyeimbangkan kerja otak kiri yang lebih banyak digunakan untuk berpikir.

Porseni pertama diselenggarakan pada 29 Oktober-3 November 2018 dibuka langsung oleh wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ir. Tri Nugroho Budi Santoso, MP. Pada upacara pembukaan tersebut, Tri Nugroho berpesan supaya tim yang akan bertanding nantinya harus memiliki jiwa sportifitas yang tinggi. Upacara pembukaan yang dilaksanakan di lapangan INSTIPER ditandai dengan pemukulan gong. Tri Nugroho memberi kesempatan kepada Ketua Panitia Porseni, Adonia Cristian, untuk memukul gong. "Ini acara milik mahasiswa, sehingga sudah sepantasnya yang membuka acara-pun mahasiswa", ujar Tri Nugroho.

Acara Porseni tersebut utamanya memang ditujukan untuk mahasiswa INSTIPER, tapi bisa diikuti juga oleh dosen dan karyawan yang ingin ikut berpartisipasi.

Dalam kesempatan terpisah, Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi menyampaikan, "Kegiatan porseni tersebut nantinya akan dijadikan agenda rutin tahunan. Oleh karenanya kedepannya Porseni harus dipersiapkan dengan matang. Publikasi harus lebih gencar supaya lebih banyak lagi mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Porseni".

Pada Porseni tersebut dipertandingkan berbagai cabang olahraga dan seni. Pada cabang olah raga yang dipertandingkan adalah voli, bulu tangkis, tenis meja, basket, mini soccer, dan futsal. Sedangkan pada cabang kesenian terdapat lomba tari, menyanyi

DALAM KESEMPATAN TERPISAH, REKTOR INSTIPER, DR. PURWADI MENYAMPAIKAN, "KEGIATAN PORSENI TERSEBUT NANTINYA AKAN DIJADIKAN AGENDA RUTIN TAHUNAN. OLEH KARENANYA KEDEPANNYA PORSENI HARUS DIPERSIAPKAN DENGAN MATANG.



Salah satu penampilan UKM saat Pembukaan Porseni Instiper Jogja



Atas: Pertandingan basket saat Porseni Instiper Jogja

Bawah: Penampilan UKM Komunitas Hijau Daun pada pembukaan Porseni 2018.

solo, band, membaca puisi, *stand up comedy*, dan fotografi. Pekan olah raga dan seni ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas dan memupuk jiwa sportifitas mahasiswa.

Kegiatan lomba seni dipusatkan di depan gedung *student center*, sedangkan untuk lomba cabang olahraga dilaksanakan di fasilitas olahraga kampus INSTIPER. Lomba basket diselenggarakan di lapangan basket, lomba voli di lapangan utara Fakultas Pertanian, lomba sepak bola mini dilakukan di lapangan utara tempat parkir, lomba bulu tangkis dan tenis meja dilakukan di GRHA INSTIPER.

Puncak kegiatan Porseni diselenggarakan di GRHA INSTIPER (3/11) dengan menyelenggarakan pentas seni dari UKM Hijau Daun Tari dan Band. Dan pemberian hadiah pemenang Porseni akan diberikan saat perayaan Dies Natalis INSTIPER ke-60 mendatang. ■



Anjang kasih Himawati ke kediaman Ibu Sumantri

HIMAWATI SELENGGARAKAN ANJANG KASIH DAN ZIARAH

Himawati INSTIPER menyelenggarakan anjang kasih kepada sesepuh Himawati dan ziarah kubur para pendiri INSTIPER. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka menyambut Dies Natalis INSTIPER ke-60.

Ketua Himawati, Ir.Tatik Suhartati, MP, menyampaikan "Kesuksesan INSTIPER saat ini tidak akan lepas dari peran ibu-ibu yang selalu berada di belakang suami yang berjuang dalam mendirikan INSTIPER. Terutama di awal berdirinya INSTIPER, banyak pendiri INSTIPER yang tidak hanya berkorban pemikiran dan tenaga, namun juga berkorban harta. Bahkan beberapa dosen rela tidak digaji yang penting perkuliahan tetap berjalan. Oleh karena itu sudah sepantasnya jika anggota Himawati saat ini meluangkan waktu untuk anjang kasih ke kediaman para sesepuh Himawati dan

juga berziarah ke kubur mantan pejabat teras INSTIPER yang telah meninggal dunia".

Kegiatan anjang kasih dilaksanakan pada Rabu, 21 November 2018 dengan tujuan bersilaturahmi ke kediaman keluarga Ibu Soemantri Sastrosoedarjo, Ibu Sukardi Wisnubroto, Ibu Setyono Sastrosoemarto, Ibu Ahmad Sulthoni, Ibu Yoetono, dan Ibu Edy Mitojat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan keluarga mantan pejabat teras INSTIPER yang sudah meninggal dunia serta memohon doa restu kepada keluarga supaya pelaksanaan kegiatan Dies INSTIPER ke-60 berjalan dengan lancar.

Selain kegiatan anjang kasih tersebut, Himawati juga mengadakan kegiatan ziarah ke makam mantan pejabat teras pada Jumat, 25 November 2018. Pada kegiatan ziarah tersebut rektor INSTIPER, Dr. Purwadi, menyampaikan "Kegiatan ziarah ini selain untuk menyambut kegiatan Dies INSTIPER, juga untuk mengirimkan doa bagi pendahulu kita yang sudah berjasa membangun INSTIPER. Selain itu sebagai pengingat bahwa kondisi INSTIPER saat ini tidak lepas dari jasa pendahulu-pendahulu yang lebih dahulu berjuang dan berkarya untuk membangun dan membesarkan INSTIPER. Jasa-jasa mereka sungguh luar biasa. Semoga dengan kegiatan ini, kita bisa lebih menghargai dan mengenang sejarah-sejarah para pendahulu kita. Jangan sampai kita lupa dengan sejarah tersebut" terangnya.■



Ziarah kubur ke makam pejabat teras di Makam Sawit Sari



AGENDA KEGIATAN DIES KE-60 INSTIPER YOGYAKARTA

Ikuti dan Semarakkan Dies Natalis INSTIPER ke-60



9 DESEMBER 2018

**FAMILY & ALUMNI GATHERING
REUNI & RAKERNAS ALUMNI
PENGABDIAN MASYARAKAT INSTIPER**



10 DESEMBER 2018

**PIDATO DIES (PRESIDEN RI / MENRISTEKDIKTI*)
PERSMIAN STIPER TECHNO AGRO FOREST EDU PARK
PERSMIAN INSTIPER AUDITHEATER
PERSMIAN SMART GREEN HOUSE & GREEN HOUSE
PERSMIAN SMART LABORATORY
PERSMIAN SEAT CCO
PERSMIAN ARBORETUM
PERSMIAN MOBIL KLINIK
PERSMIAN PERPUSTAKAAN DIGITAL
SOFT LAUNCHING GALERI PERKEBUNAN
SOFT LAUNCHING INSTIPER SMART CARD**

WAYANGAN KI. SENO NUGROHO

* dalam konfirmasi

11 DESEMBER 2018

SEMINAR INTERNASIONAL AIRICA



9 10 DESEMBER 2018

**EXPO TEKNOLOGI
EXPO UNIT KEGIATAN MAHASISWA**

INSTITUT PERTANIAN STIPER

INSTIPER

YOGYAKARTA



5

KEUNGGULAN INSTIPER



PROGRAM UNGGULAN 'LINK & MATCH'

Program Kerjasama INSTIPER dengan Perusahaan Perkebunan dan Kehutanan Nasional

Hotline:
0813 2881 9580
0878 4320 8239
0856 5533 5505

SMS Center:
0812 2790 2000



Kampus I: Jl. Nangka II, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282 (Ringroad Utara). Tel. (0274) 885478, 885580. Fax. (0274) 885479

Kampus II: Jl. Petung No.2 Papingan, Yogyakarta 55281. Tel. (0274) 518693, 562076. Fax. (0274) 518693

Email: pmb@instiperjogja.ac.id

